

**PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN PAI DI SMP
AL-WASHLIYAH 30 MEDAN LABUHAN DAN SMP
MUHAMMADIYAH 57 MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

EKA ADE IRMA SILABAN
NPM :1801020127



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2024

PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tersayang yang senantiasa mendo'akan kelancaran dalam setiap urusan saya
(Syafruddin Bachtiar Silaban dan Ummiyati*

Kepada suami tercinta (Syafrudainy, S.T) yang selalu memberikan dukungan moril maupun materi demi kesuksesan dan keberhasilan studi saya

Kepada kedua buah hati saya (Zea Ananta & Atthar Razka) yang justru hadir dipenghujung penyelesaian studi pendidikan saya serta menjadi bahan bakar semangat bagi saya

Seluruh keluarga besar saya, adik-adik, om, tante serta teman-teman yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan dan perhatian kepada saya

Dan yang tidak terhitung, penulis sangat bersyukur kepada Allah Subhanawata'ala Rabb semesta alam yang selalu mencurahkan limpahan nikmat dan kebaikan dalam hidupku sehingga memudahkanku dalam menyelesaikan skripsi ini.

تصبر صبرا جميلا

*So be patient
with a beautiful patience*

PERNYATAAN ORISINTALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Eka Ade Irma Silaban

Npm : 1801020127

Jenjang pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Perbandingan Metode Pembelajaran PAI Di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dengan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur** merupakan hasil karya asli saya jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Medan, 1 Agustus 2024
Yang Menyatakan


Eka Ade Irma Silaban
1801020127

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL-
WASHLIYAH 30 MEDAN LABUHAN DENGAN SMP
MUHAMMADIYAH 57 MEDAN TIMUR**

Oleh:

EKA ADE IRMA SILABAN

NPM: 1801020127

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi*

Medan, 1 Agustus 2024

Pembimbing



Dr. Syaukani Hāsbi, M.Ed

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2024

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 1 Agustus 2024

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Eka Ade Irma Silaban** yang berjudul "**Perbandingan Metode Pembelajaran PAI Di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dengan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Eka Ade Irma Silaban
NPM : 1801020127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII
Tanggal Sidang : 14/09/2024
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm
PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Dr. Robie Fanreza, M.Pd.I



PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8958/UKAN-PT/Akred/PT/000/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fek. (061) 6622474 - 66224569



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)



[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)



[umsumedan](https://twitter.com/umsumedan)



[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini di susun oleh :

Nama Mahasiswa : Eka Ade Irma Silaban

NPM : 1801020127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : XII

Judul Skripsi : Perbandingan Metode Pembelajaran PAI di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 14/09/2024

Pembimbing

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm

DISETUJUI OLEH :

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Budi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**Perbandingan Metode Pembelajaran PAI Di SMP Al-Washliyah 30 Medan
Labuhan dengan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Eka Ade Irma Silaban

NPM : 1801020127

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Eka Ade Irma Silaban
NPM : 1801020127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Perbandingan Metode Pembelajaran PAI di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dengan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 01 Agustus 2024

Pembimbing Skripsi


Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed.

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi


(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I.)

Dekan




Dr. Muhammad Qorib, M.A.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mencanab surat ini agar dielakkan
kemon dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani Hasbi, M. Ed

Nama Mahasiswa : Eka Ade Irma Silaban
Npm : 1801020127
Semester : XII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Perbandingan Metode Pembelajaran PAI Di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan Dengan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27 / 8 - 24	Bab IV Tambah tabel perbandingan Bab IV Tambah tabel pengaruh Bab IV Tambah metode Diskusi		
28 / 8 - 24	ACC Skripsi		



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd.I.

Medan, 1 Agustus 2024

Pembimbing Skripsi

Dr. Syaukani Hasbi, M. Ed

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN

KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th.1987

Nomor : 0543Bju/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Komater abalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
َ و	Fathah dan Waw	Au	a dan u

Contoh:

- Kataba : كَتَبَ
- Fa'ala : فَعَلَ
- Kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ ا	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
ِ ي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
ُ و	Dhammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال

ramā : مار

qīla : قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya (t)

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h)

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudhah al-atfal* - *raudhatul atfal* : روضت الأطفال

- *Al-Madinah al-munawwarah* : المدينة المنورة

- *Talhah* : طلحت

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- Rabbana : ربنا

- Nazzala : نزل

- Al-birr : البز

- Al-hajj : الحج

- Nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*.

1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qomariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- Ar-rujulu : الزجل
- As-sayyidatu : السدة
- Asy-syamsu : الشمس
- Al-qalamu : القلم
- Al-jalalu : الجال

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- Ta'khuzuna : تأخذون
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شيء
- Inna : ان

- *Umirtu* : امزث
- *Akala* : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laziunzilafihi al-Qur'an
- SyahruRamadanal-laziunzilafijil-Qur'an
- Walaqadra'ahabilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf capital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallahifathunqorib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahi-amrujai'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Eka Ade Irma Silaban, 1801020127, “Perbandingan Metode Pembelajaran PAI di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dengan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur, Pembimbing Dr. Syaukani Hasby, M.Ed.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas berbagai metode pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dapat memengaruhi minat dan pemahaman siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis perbandingan, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi dan penugasan, secara signifikan meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dibandingkan metode ceramah tradisional. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran.

ABSTRACT

Eka Ade Irma Silaban, 1801020127, “Comparative Study of Islamic Religious Education Teaching Methods at SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan and SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur, Advisor Dr. Syaukani Hasby, M.Ed.”

This study seeks to identify and evaluate the effectiveness of various teaching methods applied in Islamic Education subjects at SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan and SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur. The primary issue addressed in this research is how the application of diverse teaching methods can influence students' interest and understanding. The research methodology employed is a comparative analysis, with data collected through observations, interviews, and questionnaires. The findings reveal that interactive teaching methods, such as discussions and assignments, significantly enhance students' interest and engagement compared to traditional lecture methods. The conclusion of this study highlights the importance of utilizing a variety of teaching strategies to improve the effectiveness of teaching Islamic Education.

Keywords: *Teaching Methods, Islamic Education, impact of teaching method application.*

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim....

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taaufiq, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah diutus membawa risalah dan membebaskan umat islam dari belenggu kebodohan.

Saya menyadari bahwa begitu banyak kesulitan dan tantangan yang dihadapi sejak awal persiapan dan proses pelaksanaan hingga pelaporan hasil penelitian ini selesai. Namun berkat ridha dan limpahan nikmat yang tidak terkira dari Allah SWT., berbagai kesulitan dan tantangan yang dihadapi bisa diselesaikan dan diatasi dengan sebaik-baiknya. Bimbingan dari berbagai pihak selama melaksanakan penelitian merupakan salah satu nikmat yang sangat harus saya syukuri, oleh karena itu, melalui tulisan ini saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Assoc. Prof. Dr, Rudianto, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Dr. Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Dr. Munawir Pasaribu, M.A, selaku Wakil Dekan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi., selaku Ketua Program Studi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti selama proses penyusunan penelitian ini.
11. Para dosen, karyawan dan karyawanati Fakultas Agama Islam yang secara konkrit memeberikan bantuannya baik langsung maupun tidak langsung.
12. Lukman Hakim ST. selaku kepala sekolah SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan
13. Syahdan S.Pd selaku wakil kepala sekolah SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan
14. Muhammad Edi S.Ag selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan
15. Zainal Arifin, S.PdI selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur
16. Azriany Rusli, S. Pd selaku wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur
17. Ray Syafri Sembiring, S.PdI selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur
18. Seluruh guru dan staf yang bertugas di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur , yang secara langsung dan tidak langsung memudahkan peneliti melaksanakan penelittian.
19. Suamiku tersayang, Syafrudainy ST. Yang memberikan dukungan,

kesabaran dan cinta yang tak ternilai selama proses menyelesaikan studi ini. Semoga kita terus berama dalam setiap langkah dan pencapaian.

20. Kedua buah hatiku yang kukasihi, Zea Ananta dan Atthar Razka yang justru hadir dipenghujung penyelesaian studiku sebagai sumber penyemangatku.
21. Kedua orang tuaku yang kucintai karena Allah, Ayahanda Syafruddin Bachtiar Silaban dan Ibunda Ummyati yang selalu mencurahkan doa yang tiada henti, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebanggaan ini menjadi cerminan betapa berartinya kalian dalam hidupku.
22. Kedua sahabatku Bunga Sahara dan Armanusah Fazira Sudarmansyah yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penelitian ini. Semoga kita bisa terus saling mendukung dan mewujudkan impian kita

Medan, 1 Agustus 2024



Eka Ade Irma Silaban

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penelitian	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORETIS	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pengertian Metode Belajar.....	7
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	14
3. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran.....	15
B. Kajian Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran	16
D. Hipotesis.....	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
A. Pendekatan Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional Variabel	21
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Instrumen Penelitian	27
H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	31
I. Uji Prasyarat	32
J. Teknik Analisis Data	33
BAB IV	37

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Institusi.....	37
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	48
C. Hasil Penelitian.....	48
D. Pembahasan.....	60
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2. Tabel indikator perbandingan peran guru dalam penerapan metode pembelajaran	23
Tabel 3 Indikator pengukur pengaruh penerapan metode pembelajaran.....	24
Tabel 4 Pemberian Skor Berdasarkan Skala Likert.....	27
Tabel 5 kisi-kisi angket peran guru dalam menggunakan metode pembelajaran	28
Tabel 6 Kisi-kisi angket pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap peserta didik	29
Tabel 7 interpretasi koefisien korelasi menurut sugiono.....	36
Tabel 8 Data Guru SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan.....	39
Tabel 9 Perkembangan Rombongan Belajar	42
Tabel 10 Perkembangan Siswa.....	42
Tabel 11 Jumlah Siswa Per Kelas	44
Tabel 12 Staf Pembantu Kepala Sekolah	45
Tabel 13 Tenaga Edukasi / Pengajar	45
Tabel 14 Data guru dan pegawai SMP Muhammadiyah 57 Medan.....	46
Tabel 15 Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar.....	47
Tabel 16 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Perbandingan Metode Pembelajaran.....	53
Tabel 17 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Pengaruh Metode Pembelajaran.....	54
Tabel 18 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 19. Output Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov (K-S).....	56
Tabel 20. Uji homogenitas	57
Tabel 21 Output Uji Linearitas.....	57
Tabel 22. Hasil analisis regresi linear sederhana.....	58
Tabel 23. Output Analisis Koefisien Determinasi.....	59

Tabel 24 Output Uji Signifikansi Simultan	60
Tabel 25. Perbandingan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur	63
Tabel 26. Pengaruh penerapan metode pembelajaran Di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. variabel penelitian.....	21
Gambar 2 Histogram Hasil Uji Normalitas	55
Gambar 3 dan 4. Suasana Belajar Siswa SMP Muhammaiya 57	72
Gambar 5. Gedung Sekolah SMP Muhammaiya 57	72
Gambar 6. Observasi Kelas SMP Muhammadiyah 57.....	72
Gambar 7. Wawancara Terhadap Guru PAI SMP Muhammadiyah 57	73
Gambar 8. Wawancara Terhadap Perwakilan Siswa Kelas X SMP Muhammadiyah 57	73
Gambar 9 dan 10 Guru-Guru SMP Al-Washliyah 30.....	73
Gambar 11 dan 12. Gedung SMP Al-Washliyah 30	74
Gambar 13 suasana belajar di SMP Al-Washliyah 30	74
Gambar 14. Proses wawancara siswa SMP Al-Washliyah 30	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (3) mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Atas dasar amanat tersebut kemudian diterbitkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sesuai dengan pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan di Indonesia didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sedangkan pada pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pentingnya pembelajaran sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil belajar/ tugas belajar telah mendorong pemerintah mengeluarkan Undang-Undang 2 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai payung hukum pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Undang-undang tersebut sekaligus merupakan latar belakang perubahan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan pola pikir pembelajaran yang berpusat pada guru menuju berpusat pada siswa, dari satu arah menuju interaktif, dari isolasi menuju lingkungan jejaring, dari pasif menuju aktif menyelidik, dari maya/ abstrak menuju konteks dunia nyata, dari pembelajaran pribadi menuju pembelajaran berbasis tim, dari stimulasi tunggal menuju alat multidimensi, dari satu disiplin ilmu menuju disiplin jamak, dari pemikiran faktual menuju kritis, dan dari penyampaian pengetahuan menuju pertukaran pengetahuan.

Selain itu, proses belajar mengajar yang diinginkan dalam penerapan kurikulum 2013 adalah proses belajar mengajar yang aktif, interaktif,

menyenangkan, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi, menantang, dan membiarkan murid berkembang sesuai dengan bakat dan kreativitas yang dimilikinya. Untuk mewujudkan suasana pembelajaran seperti yang diuraikan di atas, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Berdasarkan peraturan di atas dikatakan bahwa proses belajar mengajar adalah proses interaksi antar peserta didik guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Bersama dengan tanggung jawab profesional guru dalam proses pembelajaran. Ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, setiap guru harus selalu siap dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan program pembelajaran yang akan dilakukan. Tujuannya agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif dan efisien, hingga tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua siswa.

Biasanya, persiapan awal adalah menyusun rencana pembelajaran, dimulai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini kemudian menjadi tolak ukur untuk menentukan langkah selanjutnya, serta rangkaian kegiatan yang akan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, setiap guru perlu benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Berkaitan dengan hal tersebut, guru perlu mempertimbangkan strategi atau metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat yaitu situasi dan kondisi yang dihadapi akan berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi akademik siswa yang dihadapi. Selain itu para pengajar / guru juga perlu memperhatikan metode pembelajaran / desain pembelajaran agar dapat mempermudah seorang guru menyampaikan bahan ajar terhadap siswa.

Desain pembelajaran sendiri adalah praktik memprogram proses pembelajaran untuk membantu mentransfer pengetahuan dan nilai secara efektif antara guru dan siswa. Proses ini meliputi mengidentifikasi pengetahuan awal siswa, mengembangkan tujuan pembelajaran, dan merancang kegiatan berdasarkan penggunaan strategi dan media untuk memfasilitasi interaksi yang baik. Proses interaktif ini didasarkan pada teori pembelajaran yang teruji secara pedagogis.

Hingga menjadikan hasil pembelajaran ini dapat diamati secara langsung dan terukur secara ilmiah. Sebagai sebuah disiplin, desain instruksional secara historis berakar pada psikologi kognitif dan perilaku.

Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antarsiswa, guru, dan lingkungan belajar. Karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung (*instructional effect*) ke arah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru harus didasari pada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan lingkungan yang akan dihadapi. Pemilihan strategi pembelajaran umumnya bertolak dari :

- a) Rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
- b) Analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihasilkan, dan
- c) Jenis materi pembelajaran yang akan dikomunikasikan.

Ketiga elemen yang dimaksud, selanjutnya disesuaikan dengan media pembelajaran atau sumber belajar yang tersedia dan mungkin digunakan. (Prof. Dr. Hamzah B. Uno, 2012)

Dalam beberapa penelitian mengenai metode pembelajaran, dapat dilihat ada begitu banyaknya metode pembelajaran yang digunakan oleh para guru ketika memberikan bahan ajar pada muridnya. Mulai dari metode ceramah, metode diskusi, metode simulasi, dan sebagainya. Dari kesemua metode yang digunakan, yang paling sering menjadi referensi ketika mengajr adalah metode ceramah. Metode ini efektif digunakan pada semua tingkatan pendidikan.hanya saja dalam penelitian terdahulu penulis belum menjumpai tulisan terkait perbandingan metode pembelajaran di dua sekolah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan menjabarkan perbandingan yang terdapat dari kedua sekolah, yakni SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur, guna melihat metode pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dari kedua sekolah ini.

Berdasarkan penjabaran diatas maka untuk itu peneliti melihat latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk meneliti perbandingan metode

pembelajaran yang digunakan oleh kedua sekolah, yakni SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur. Disamping banyaknya metode pembelajaran yang semakin berkembang dengan seiring berjalannya pendidikan, peneliti ingin melihat metode apa saja yang digunakan para guru ketika memberikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta apa pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran siswa. Sehingga penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan baik guru, siswa dan bagi peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu peneliti tertarik memilih judul **“PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL-WASHLIYAH 30 MEDAN LABUHAN DENGAN SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN TIMUR”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perbandingan metode pembelajaran PAI yang digunakan di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur
2. Penerapan Metode pembelajaran yang ditetapkan oleh guru PAI di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur
3. Pengaruh penerapan metode pembelajaran tertentu terhadap perkembangan minat belajar dan daya tangkap siswa dalam mata pelajaran PAI

C. Rumusan Masalah

1. Apa perbedaan yang didapat dari kedua sekolah dalam penerapan metode belajar?
2. Apa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur?
3. Apa pengaruh penerapan metode pembelajaran dimasing-masing sekolah kepada siswa terhadap minat belajar siswa

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- A. Untuk mendeskripsikan perbedaan metode pembelajaran yang digunakan di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur
- B. Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran PAI di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur
- C. Untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode pembelajaran tertentu yang digunakan oleh guru terhadap daya tangkap siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah bentuk kontribusi pemikiran tentang perbandingan metode pembelajaran ditingkat Sekolah Menengah Pertama. Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yang dapat diambil, diantaranya :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bentuk kontribusi pemikiran tentang perbandingan metode pembelajaran ditingkat SMP. Sehingga dapat menjadi referensi bagi para guru untuk mengajar dengan berbagai macam metode pembelajaran. Sehingga saat memberikan pengajaran ada banyak model atau metode pembelajaran yang variatif yang diterima oleh siswa.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadikan peneliti mampu merealisasikan ilmu yang diperoleh untuk menjadi suatu karya ilmiah.
- b. Bagi guru, penelitian tentang perbandingan metode pembelajaran ini bisa dijadikan acuan sekaligus wawasan bagi calon guru untuk mempersiapkan diri sebelum terjun ke lapangan.
- c. Bagi siswa, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu siswa

lebih mudah menyerap pembelajaran dengan metode pembelajaran yang variatif.

F. Sistematika Penelitian

Penelitian yang sistematis diperlukan untuk menguraikan keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini. adapun sistematika penelitian skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal mencakup Halaman Sampul, Judul, Persembahan, Persetujuan Skripsi, Surat Pernyataan Dari Dosen, Berita Acara Pengesahan Skripsi, Pedoman Transliterasi Arab, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Grafik, dan Daftar Lampiran. Bagian utama memuat bab I hingga bab V yang merupakan pembahasan skripsi. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini berisi kajian pustaka terkait deskripsi mengenai metode pembelajaran yang digunakan di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur; kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas, uji prasyarat, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian tentang perbandingan metode pembelajaran yang digunakan di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, saran dan bagian akhir skripsi yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Metode Belajar

Ketika mengajar seorang guru lazimnya memiliki berbagai macam metode yang digunakan untuk mempermudah penyampaian bahan ajar. Hal ini bertujuan agar apa yang diajarkan oleh guru dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Sehingga akan tampak hasil pembelajaran yang diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Metodologi pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari guru dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh guru. Hal ini berarti metode pembelajaran digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan dari implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada guru menggunakan metode pembelajaran.

Setiap metode pembelajaran memiliki rana pembelajaran yang paling menonjol, meskipun juga memiliki rana pembelajaran yang lain. Rana pembelajaran ada 3 (tiga) macam, yaitu: rana kognitif (rana perubahan pengetahuan), rana afektif (rana perubahan tingkah laku), dan rana psikomotorik (perubahan atau peningkatan keterampilan).

Ada begitu banyak metode pembelajaran dalam dunia pendidikan yang bisa diterapkan oleh tenaga pengajar untuk memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini tentu saja dilakukan agar proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, tidak monoton serta banyaknya kreasi dan inovasi dalam aktifitas belajar mengajar. Berikut contoh metode pembelajaran beserta kelebihan dan kekurangannya :

1) Metode ceramah

Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar di mana guru menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik, di mana pada umumnya peserta didik mengikuti proses pembelajaran secara pasif. Metode ceramah

dapat dikatakan sebagai satu-satunya metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi, dan paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya beli dan kemampuan mental kognitif peserta didik. Metode ceramah merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori.

Kelebihan metode ceramah:

- a) Guru mudah menguasai kelas, hal ini disebabkan kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberi ceramah.
- b) Guru mudah menerangkan materi pelajaran yang berjumlah besar, karena guru dapat merangkum pokok-pokok materi persoalan untuk disampaikan ke peserta didik dalam waktu yang singkat.
- c) Dapat diikuti peserta didik dalam jumlah besar.
- d) Mudah dan murah dilaksanakan karena metode ini hanya mengandalkan suara guru dan tidak memerlukan banyak peralatan sehingga bisa menekan biaya dan mudah dilaksanakan.
- e) Ceramah tidak memerlukan setting kelas yang beragam dan tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit.

Kekurangan metode ceramah:

- a) Membuat peserta didik pasif dan apa yang didapat peserta didik akan sangat terbatas pada apa yang dikuasai guru.
- b) Sukar mengontrol sejauh mana pemerolehan belajar anak didik.
- c) Kegiatan pengajaran menjadi verbalisme karena dalam proses penyajiannya guru hanya mengandalkan bahasa verbal dan peserta didik hanya mengandalkan kemampuan auditifnya. Permasalahannya setiap peserta didik memiliki kemampuan yang tidak sama dalam menangkap materi pelajaran melalui pendengaran.
- d) Bila guru tidak memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah bisa dianggap sebagai metode yang membosankan

2) Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Demonstrasi merupakan praktik yang diperagakan kepada peserta didik karena itu demonstrasi dapat dibagi menjadi dua tujuan, yaitu: demonstrasi proses yang digunakan untuk memahami langkah demi langkah dan demonstrasi hasil untuk memperlihatkan atau memperagakan hasil dari suatu proses. Biasanya setelah demonstrasi dilanjutkan dengan praktik oleh peserta sendiri. Sebagai hasil metode pembelajaran demonstrasi peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar langsung setelah melihat, melakukan dan merasakan sendiri. Demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri (Sanjaya, 2006)

Kelebihan metode demonstrasi:

- a) Membantu peserta didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- b) Proses pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan sehingga akan memudahkan peserta didik menerima materi pembelajaran.
- c) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya.
- d) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri peserta didik.

Kelemahan metode demonstrasi:

- a) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih, guru diharapkan mampu mendemonstrasikannya terlebih dahulu sebelum melaksanakan metode ini di kelas.

- b) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai dengan demikian penggunaan metode ini lebih mahal dibandingkan dengan metode ceramah.
- c) Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- d) Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran dengan cara mendorong peserta didik untuk berdialog dan bertukar pendapat, dengan tujuan agar peserta didik dapat terdorong untuk berpartisipasi secara optimal, tanpa ada aturan-aturan yang terlalu keras, namun tetap harus mengikuti etika yang disepakati bersama. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat keputusan (Killen, 1998). Diskusi dapat dilaksanakan dalam dua bentuk. Pertama, diskusi kelompok kecil (small group discussion) dengan kegiatan kelompok kecil. Kedua, diskusi kelas, yang melibatkan semua peserta didik di dalam kelas, baik dipimpin langsung oleh gurunya atau dilaksanakan oleh seorang atau beberapa pemimpin diskusi yang dipilih langsung oleh peserta didik.

Kelebihan metode diskusi:

- a) Memberi kesempatan peserta didik untuk berlatih dapat memecahkan suatu masalah dengan berbagai jalan secara bersama-sama sehingga peserta didik dirangsang untuk berpikir lebih kreatif dan inovatif.
- b) Menyadarkan peserta didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.
- c) Membiasakan peserta didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya dan membiasakan bersikap toleransi.
- d) Melatih peserta didik berani mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal.

Kelemahan metode diskusi:

- a) Tidak dapat dipakai dalam kelompok yang besar karena semakin banyak peserta kadang membuat arah diskusi menjadi meluas dan mengambang.
- b) Sering kali pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh satu dua peserta didik yang memiliki keterampilan berbicara lebih.
- c) Sering terjadi perbedaan pendapat antarpeserta diskusi yang bersifat emosional yang tidak terkontrol yang akhirnya bisa mengganggu Suasana proses pembelajaran.

4) Metode Penugasan / Resitasi

(Djamarah, 2006) menyebutkan Metode penugasan / resitasi adalah teknik mengajar yang memberikan tugas tertentu kepada siswa untuk dikerjakan, baik di sekolah maupun di rumah, dengan tujuan memperdalam pemahaman dan keterampilan pada materi yang telah diajarkan di kelas Metode penugasan adalah metode penyajian bahan dengan cara guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat dilakukan di luar kelas maupun di dalam kelas, di dalam sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah peserta didik, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan sebagai jalan keluar apabila gurumenemukan bahan atau materi dengan bobot banyak sementara waktu yang tersedia hanya sedikit.

Kelebihan metode penugasan:

- a) Memotivasi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara individual maupun kelompok.
- b) Dapat mengembangkan kemandirian peserta didik di luar pengawasan guru.
- c) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin.
- d) Dapat mengembangkan kreativitas peserta didik.

Kelemahan metode penugasan:

- a) Peserta didik sulit dikontrol apakah tugas dilakukan secara mandiri.
- b) Untuk penugasan kelompok yang aktif mengerjakan adalah satu atau dua peserta didik saja.

- c) Tidak mudah untuk memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu peserta didik.
- d) Apabila bentuk penugasan tidak variatif, maka akan menimbulkan sikap bosan dalam belajar bagi peserta didik. (Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, 2016)

5) Metode karyawisata

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode karyawisata adalah suatu cara pembelajaran yang dilakukan dengan membawa siswa keluar kelas untuk belajar di lingkungan yang sebenarnya. Karyawisata memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat, mengamati, dan mengalami secara langsung obyek pembelajaran di lapangan. (Djamarah 2006)

Kelebihan Metode Karyawisata

- a) Karyawisata memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari pengalaman langsung di lingkungan yang nyata. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa karena mereka dapat melihat, merasakan, dan mengamati objek pembelajaran secara langsung.
- b) Meningkatkan minat dan motivasi belajar
- c) Mengembangkan kemampuan observasi dan analisis
- d) Menghubungkan teori dengan praktik

Kekurangan Metode Karyawisata

- a) Memerlukan perencanaan yang matang
- b) Memerlukan biaya yang lebih besar
- c) Memerlukan pengawasan ketat
- d) Potensi gangguan dari lingkungan

6) Metode tanya jawab

Menurut Sanjaya, metode tanya jawab merupakan metode yang mengajak siswa untuk aktif berpikir dan bertanya serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Metode ini digunakan untuk menstimulasi pemikiran siswa sehingga mereka dapat lebih memahami materi pelajaran. (Sanjaya: 2006)

Kelebihan Metode Tanya Jawab

- a) Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa: Metode ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi.
- b) Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis: Melalui tanya jawab, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan analitis dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas.
- c) Meningkatkan Pemahaman Materi: Diskusi yang terjadi dalam tanya jawab dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena mereka tidak hanya mendengar tetapi juga memproses informasi secara aktif.
- d) Memperbaiki Komunikasi: Metode ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, baik dalam mengemukakan pendapat maupun dalam mendengarkan dan merespons pertanyaan.
- e) Memungkinkan Umpan Balik Langsung: Guru dapat memberikan umpan balik langsung terhadap pemahaman siswa, sehingga kesalahan atau miskonsepsi dapat segera diperbaiki.

Kekurangan Metode Tanya Jawab

- a) Memakan Waktu: Proses tanya jawab yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga metode ini kurang cocok digunakan jika waktu pembelajaran terbatas.
- b) Tidak Merata: Tidak semua siswa mungkin berpartisipasi secara aktif dalam sesi tanya jawab. Siswa yang pemalu atau kurang percaya diri mungkin merasa enggan untuk berpartisipasi.
- c) Kemungkinan Dominasi: Ada risiko bahwa beberapa siswa yang lebih dominan akan menguasai diskusi, sehingga siswa lain tidak mendapatkan kesempatan yang cukup untuk berpartisipasi.
- d) Butuh Keterampilan Guru: Guru harus memiliki keterampilan yang baik dalam mengajukan pertanyaan yang memicu pemikiran serta dalam mengelola diskusi kelas agar tetap terfokus dan produktif.

- e) Berpotensi Menimbulkan Kebingungan: Jika pertanyaan tidak jelas atau terlalu sulit, siswa bisa menjadi bingung dan frustrasi, yang akhirnya menghambat proses belajar.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses pengembangan potensi spiritual dan intelektual peserta didik melalui penanaman ajaran Islam agar dapat menjadi insan kamil yang berkepribadian Islami, berakhlak mulia, serta berkontribusi positif dalam masyarakat (Muhaimin, 2005)

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah proses menanamkan nilai-nilai Islam dalam diri peserta didik agar mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk generasi yang beriman dan bertakwa kepada Allah (Tafsir, 2004)

Dengan demikian penggunaan beragam metode pembelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh pada siswa. Guru memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam dengan cara yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam bertujuan untuk membimbing dan mengembangkan fitrah keagamaan dalam diri siswa, sehingga guru harus mampu mengarahkan potensi spiritual mereka melalui pengajaran dan pengalaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Muhaimin menyoroti peran guru dalam mengembangkan potensi spiritual dan intelektual siswa, dengan tujuan membentuk individu yang berkepribadian Islami dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Dalam hal ini, guru harus mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran yang dapat merangsang pemikiran kritis dan kreatif siswa, serta membangun akhlak mulia.

Demikian pula Ahmad Tafsir menekankan bahwa guru perlu menanamkan nilai-nilai Islam agar siswa dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Ini berarti guru harus menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, sehingga siswa dapat merasakan relevansi dan pentingnya ajaran Islam dalam kehidupan mereka.

3. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran

Penerapan metode pembelajaran merupakan proses penggunaan strategi atau pendekatan tertentu oleh guru atau pendidik untuk mengajar siswa dalam lingkungan pendidikan. Metode pembelajaran dipilih dan diterapkan berdasarkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi yang akan diajarkan. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pemahaman, keterlibatan, dan pembelajaran siswa secara efektif. Dengan adanya metode pembelajaran yang beragam tentu akan memberikan pengaruh tersendiri terhadap minat belajar siswa.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian berikut ini merupakan penelitian yang bersifat baru. Dalam artian belum pernah ada penelitian yang membandingkan metode pembelajaran di kedua sekolah sebelumnya. Namun penulis tetap mencantumkan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan mengenai penelitian tentang metode pembelajaran untuk menjadi bahan referensi dalam penulisan karya ilmiah ini. Serta untuk menghindari adanya kesamaan penulisan terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Maka dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1	Abu Bakar Gong Matua Pane	2014	Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Akselerasi di SMPN 3 Tangerang Selatan	Deskriptif kualitatif	<ol style="list-style-type: none">1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, karya wisata, diskusi, dan kerja kelompok, yang meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan semangat belajar.2. Metode tersebut mendorong siswa merealisasikan nilai-nilai agama Islam dan mencapai nilai akademik yang baik.3. Sarana prasarana lengkap tetapi guru tidak menggunakan media yang tersedia karena kurang mampu.

2	Hadelia Sulu'	2014	Penerapan Metode Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Palopo	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan komponen tujuan, metode, guru, dan siswa untuk membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. 2. Metode pembelajaran efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa PAI.
3	Baddariah Smad	2020	Model Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Phrateebsat Witta Yayasan Phattalung Thailand	Kualitatif	Model pembelajaran yang digunakan adalah mengaitkan mata pelajaran dengan lingkungan sekitar, metode ceramah, dan tanya jawab. Menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning, komponen modelling, dan kombinasi dari pembelajaran modelling yaitu ceramah dan tanya jawab.
4	Faizatul Khotimah	2015	Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIN Purwokerto	Deskriptif kualitatif	Inovasi model pembelajaran dengan menerapkan model Pesantren, Tadzkirah, Experience, Kontekstual, Kuantum, Kooperatif, dan Terpadu. Model Pesantren merupakan back ground dari model-model pembelajaran PAI yang diterapkan dan dijadikan alternatif inovasi dalam mewujudkan pendidikan holistik di MIN Purwokerto.

C. Kerangka Pemikiran

Guna mempermudah proses penyelesaian masalah dalam penelitian ini, perlu dilakukan upaya untuk menyatukan beragam pandangan dan pemahaman. Pembelajaran yang efektif akan terjadi apabila siswa dapat memahami berbagai strategi atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Ini menandakan bahwa minat belajar siswa berpengaruh pada pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini berhubungan erat dengan hasil belajar mereka. Karena itu, strategi yang dilakukan oleh guru terhadap tindakan siswa selama proses belajar menjadi sangat penting. Strategi atau metode ini tidak hanya bertujuan untuk menyalurkan bahan ajar kepada siswa, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh sehingga materi yang diberikan oleh guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-

hari siswa tersebut. Dengan harapan bahwa siswa dapat menyerap seluruh informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh guru yang pada akhirnya akan membantu mencapai tujuan pendidikan.

D. Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesa sebagai berikut :

Ha : Terdapat perbedaan dan pengaruh terhadap penerapan metode pembelajaran di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

Ho : Tidak terdapat perbedaan dan pengaruh terhadap penerapan terhadap metode pembelajaran di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sedangkan menurut Priyono (2016:1) Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Untuk menyelesaikan tulisan atau karya ilmiah ini, untuk kesempurnaannya penulis menggunakan metodologi penelitian sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian studi komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:2) mengatakan bahwa: “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan penelitian komparatif menurut Sugiyono (2014:54) adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Pada umumnya penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Sehingga melalui pendekatan ini akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan metode pembelajaran yang digunakan di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dengan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur.

Oleh karena itu dibutuhkan berbagai data informasi yang berhubungan dengan strategi atau metode guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menentukan sumber data dalam sebuah penelitian ilmiah adalah aspek yang sangat krusial. Dengan penetapan yang tepat mengenai sumber data, diharapkan bahwa data yang diperoleh akan memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Dalam konteks penelitian ini, terdapat beberapa jenis data yang diperlukan, yang terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung melalui berbagai metode, seperti observasi, penggunaan angket, serta perangkat dan alat bantu lainnya. Data primer memiliki peran penting dalam merespon pertanyaan penelitian dan membantu dalam pembentukan kerangka analisis. Bagian yang menjadi data utama dalam penelitian ini adalah angket yang diisi oleh siswa kelas IX serta observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang berperan penting dalam penyusunan penelitian ini. Data sekunder ini diperoleh melalui telaah dokumen dari arsip sekolah, yang menjadi tempat utama bagi peneliti dalam menjalankan penelitian. Selain itu, data sekunder juga termasuk hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan sejumlah narasumber. Diskusi dan eksplorasi dalam skripsi ini akan difokuskan pada pencapaian yang diinginkan melalui pemanfaatan kedua jenis data ini. Dengan demikian, data sekunder memiliki peran integral dalam memperkaya wawasan penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di dua sekolah, yakni SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur. Peneliti memilih sekolah tersebut dengan alasan sekolah tersebut merupakan akses terdekat dari tempat tinggal peneliti. Mengingat peneliti sudah memiliki dua orang anak yang masih sangat kecil sehingga lokasi penelitian harus sebisa mungkin memudahkan peneliti untuk menjangkaunya. Terlebih penelitian ini merupakan penelitian baru yang dilakukan oleh peneliti. Dimana sebelumnya belum ada penelitian mengenai perbandingan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dua sekolah yang berbeda. Maka dari itu peneliti ingin melihat perbandingan metode pembelajaran yang digunakan di kedua sekolah ini dan ingin melihat sejauh mana metode pembelajaran yang digunakan oleh masing-masing sekolah ini dapat

berpengaruh pada penerimaan siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi atau *population* menurut Babbie (Sukardi, 2003) adalah unsur penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Subjek penelitian atau yang juga disebut sumber data adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX yang berjumlah 285 orang. Dalam menentukan jumlah anggota sampel, perlu dipertimbangkan tingkat ketelitian atau kesalahan yang ditoleransi, yaitu 1%, 5%, ataupun 10%. Semakin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan dan sebaliknya, semakin kecil tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang diperlukan. Dalam menentukan jumlah sampel dengan tingkat toleransi kesalahan 10% peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut ,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = ukuran populasi

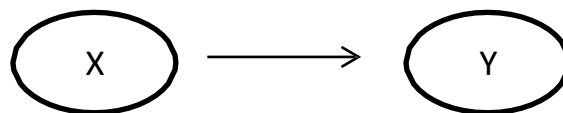
e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus di atas, dengan batas toleransi kesalahan 10% maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 36 orang siswa kelas IX Smp Al-Washliyah 30. 36 sampel ini mewakili 3 kelas, yaitu siswa kelas IX 1, IX 2 dan IX 3. Dan 38 orang siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 57. 38 sampel ini mewakili 3 kelas, yaitu siswa kelas IX 1, IX 2 dan IX 3. Setelah mengetahui jumlah sampel yang dibutuhkan, selanjutnya teknik penarikan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, sebab populasi dalam penelitian ini bersifat homogen. Mengingat siswa kelas IX sudah lebih banyak menerima berbagai metode pembelajaran dari guru Pendidikan Agama Islam. Sehingga menurut pengamatan peneliti, siswa kelas IX merupakan siswa yang paling berpengaruh dalam penelitian ini.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah objek yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang disebut juga variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Sedangkan variabel terikat atau dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang timbul akibat adanya variabel bebas.

Adapun yang menjadi variabel bebas (X) atau variabel yang memberikan pengaruh pada variabel yang lain dalam penelitian ini adalah perbandingan metode pembelajaran PAI dan yang menjadi variabel terikat (Y) atau variabel yang dikenai pengaruh dari variabel bebas adalah pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap peserta didik. Variabel-variabel dalam penelitian ini tergambar dalam desain penelitian seperti di bawah ini :



Gambar 1 variabel penelitian

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Umar (Khakim et al., 2015) definisi operasional adalah operasi yang ditetapkan pada suatu variabel dengan cara memberi makna pada suatu aktivitas yang memerlukan variabel untuk diukur. Definisi operasional variabel meliputi :

Guru yang dapat memberikan metode pembelajaran yang variatif merupakan kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik bagi siswa. Dengan berbagai metode, guru dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam menguasai materi dengan lebih baik, tetapi juga memupuk kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Sebagai fasilitator, guru berperan dalam mengidentifikasi metode yang paling efektif dan relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran yang berbeda, memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil. Adapun indikator pengukur perbandingan

guru dalam memberikan metode pembelajaran terhadap siswa adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan peran guru dalam menggunakan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - a. Memberikan variasi metode pada pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, kerja kelompok, metode penugasan / resitasi, dan karyawisata.
 - b. Memberikan inovasi dalam metode pembelajaran baru yang inovatif untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa.
 - c. Memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar
 - d. Menumbuhkan antusiasme mereka terhadap materi yang diajarkan.
 - e. Meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami dan menerapkan materi yang diajarkan.
 - f. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai konsep-konsep penting dan mengaitkannya dengan situasi nyata
 - g. Membangun kreatifitas siswa untuk berpikir kreatif dan mencari solusi inovatif.
 - h. Membangun kemampuan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang tersedia
 - i. Memberikan penilaian, evaluasi dan umpan balik untuk mengukur kemajuan siswa secara berkelanjutan.
 - j. Menggunakan teknologi dan media pembelajaran
 - k. Memanfaatkan alat dan platform digital untuk mendukung dan memperkaya proses pembelajaran

Berikut tabel indikator perbandingan peran guru dalam penerapan metode pembelajaran di kedua sekolah:

Tabel 2. tabel indikator perbandingan peran guru dalam penerapan metode pembelajaran

Peran Guru	SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan	SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur
Memberikan variasi metode	Ceramah, diskusi, demonstrasi, kerja kelompok, metode penugasan/resitasi, karyawisata	Ceramah, diskusi, demonstrasi, kerja kelompok, metode penugasan/resitasi, karyawisata
Memberikan inovasi dalam metode pembelajaran	Terbatas pada metode tradisional	Menerapkan metode pembelajaran baru yang inovatif
Memberikan motivasi kepada siswa	Memberikan motivasi secara berkala	Memberikan motivasi secara terus-menerus
Menumbuhkan antusiasme terhadap materi	Menggunakan pendekatan konvensional	Menerapkan pendekatan yang lebih kreatif
Meningkatkan kemampuan pemahaman dan penerapan materi	Fokus pada hafalan dan pengulangan	Menekankan pada pemahaman mendalam dan penerapan materi
Meningkatkan penguasaan konsep dan aplikasinya	Mengaitkan konsep dengan pengetahuan teoretis	Mengaitkan konsep dengan situasi nyata dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari
Membangun kreativitas siswa	Menggunakan metode yang cenderung monoton	Mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mencari solusi inovatif
Membangun kemampuan analisis dan evaluasi	Mendorong siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi materi secara terbatas	Membekali siswa dengan keterampilan analisis, evaluasi, dan pengambilan keputusan
Memberikan penilaian dan umpan balik	Memberikan penilaian dan umpan balik berdasarkan tes tertulis	Memberikan umpan balik berkelanjutan melalui berbagai metode evaluasi
Menggunakan teknologi dan media pembelajaran	Memfaatkan media pembelajaran tradisional	Memfaatkan alat dan platform digital untuk memperkaya proses pembelajaran
Memfaatkan alat dan platform digital	Memperkenalkan teknologi secara bertahap	Menggunakan teknologi secara optimal untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa

2. Indikator pengukur pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap peserta didik, yaitu sebagai berikut :
 - a. Adanya peningkatan motivasi belajar
 - b. Adanya peningkatan pemahaman dan retensi materi
 - c. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - d. Adanya kreativitas dan pemikiran kritis dalam belajar
 - e. Adanya kemampuan untuk mengembangkan keterampilan dalam kerja kelompok dan diskusi

f. Adanya penghargaan dalam belajar hingga siswa semakin semangat belajar

Berikut adalah tabel yang menggambarkan indikator pengukur pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap peserta didik di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur:

Tabel 3. Indikator pengukur pengaruh penerapan metode pembelajaran

Indikator	SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan	SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur
Peningkatan motivasi belajar	Motivasi siswa meningkat secara bertahap karena adanya variasi pembelajaran	Motivasi siswa meningkat signifikan
Peningkatan pemahaman materi	Peningkatan pemahaman melalui pengulangan materi	Peningkatan pemahaman melalui metode interaktif seperti penggunaan metode diskusi dan demonstrasi
Kegiatan menarik dalam belajar	Beberapa kegiatan pembelajaran menarik diterapkan	Banyak kegiatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi
Kreativitas dan pemikiran kritis	Kreativitas dan pemikiran kritis berkembang secara terbatas	Kreativitas dan pemikiran kritis sangat berkembang seiring dengan media pembelajaran yang terfasilitasi dengan baik
Keterampilan kerja kelompok dan diskusi	Keterampilan berkembang dengan metode diskusi terbatas karena cenderung bergantung pada materi yang disajikan oleh guru	Keterampilan berkembang dengan metode kerja kelompok yang efektif
Penghargaan dalam belajar	Penghargaan diberikan secara berkala	Penghargaan diberikan secara teratur untuk memotivasi siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (Wahyuni, 2017), pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, di mana peneliti secara aktif terlibat dan hadir di lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat serta relevan dari subjek yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk

mengamati dan memahami konteks serta dinamika yang terjadi di lapangan secara langsung. Dengan berinteraksi dengan subjek penelitian dan lingkungan sekitarnya, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan mendalam

Berkaitan dengan judul dan rumusan masalah, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Nana Sudjana, observasi adalah suatu teknik atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang suatu kegiatan, perilaku, atau fenomena yang sedang berlangsung dengan menggunakan indera, terutama mata dan telinga, secara langsung dan sistematis (Sudjana, 2009). Menurut Burhan Bungin, observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti secara sistematis mencatat perilaku dan kejadian yang dilihat dan dialami secara langsung dalam setting alami atau laboratorium (Bungin, 2007)

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian, kemudian melihat proses belajar mengajar yang diterapkan di kedua sekolah yang bersangkutan. Objek observasi dalam penelitian ini adalah seluruh instansi yang berkaitan dengan kedua sekolah yang diteliti yakni SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur.

2. Kuesioner (Kuesioner/Angket)

Menurut Sugiyono, kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dan dapat diolah secara kuantitatif atau kualitatif (Sugiyono, 2013). Dalam hal ini peneliti menyebarkan kuesioner untuk kemudian diisi oleh siswa terkait metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masing-masing sekolah, yakni SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur. Serta sejauh mana pemahaman mereka terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru.

3. Interview (Wawancara)

Menurut Sugiyono, wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi atau pendapat mereka tentang suatu topik. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2013). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara ini sendiri dilakukan dengan menghadirkan guru sebagai responden untuk dilakukannya tanya jawab terkait metode pembelajaran yang digunakan ketika menjelaskan materi pembelajaran. Selain guru, peneliti juga mengambil beberapa sampel dari siswa untuk kemudian dilakukan tanya jawab mengenai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Serta sejauh mana pemahaman mereka terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode yang diberikan oleh guru tersebut. Sehingga peneliti mampu memperoleh data akurat dari setiap pertanyaan yang akan peneliti tanyakan pada responden.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui studi dokumen, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen ini bisa berupa catatan tertulis, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang diambil dari dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturam , dan kebijakan. Sementara dokumen berbentuk gambar dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data observasi atau wawancara, nantinya akan lebih kredibel apabila disertai dengan dokumentasi (Karim, 2022)

G. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang sedang atau akan dipelajari. Instrumen/alat penelitian yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan untuk hal-hal yang akan dipelajari atau untuk diobservasi langsung guna memperoleh data.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara memuat banyak pertanyaan atau pernyataan yang diminta untuk dijawab atau ditanggapi oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan dapat berupa fakta, data, pengetahuan, konsep, opini, persepsi, atau penilaian responden terhadap fokus pertanyaan atau variabel yang diteliti dalam penelitian (Sukmadinata, 2016).

3. Lembar Angket

Kuesioner/angket dapat berbentuk pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka. Pertanyaan terbuka yaitu pertanyaan yang meminta responden untuk menuliskan jawaban berupa uraian tentang sesuatu. Adapun pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih jawaban alternatif dari setiap pertanyaan yang tersedia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan pertanyaan tertutup dan berbentuk skala Likert. Bentuk jawaban dari skala Likert dalam penelitian ini yaitu terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju

Tabel 4 Pemberian Skor Berdasarkan Skala Likert

Pernyataan positif	Skor	Pernyataan negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak setuju (STS)	1	Sangat Tidak setuju (STS)	4

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kisi-kisi angket Variabel Perbandingan metode pembelajaran

Tabel 5 kisi-kisi angket peran guru dalam menggunakan metode pembelajaran

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
Perbandingan Peran Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran	Mebuat perencanaan pembelajaran	Guru merancang dan merencanakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi yang akan disampaikan
		memilih strategi pembelajaran, teknik pengajaran, dan media pembelajaran yang tepat
	Menjadi fasilitator	guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran
		Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi, berdiskusi, dan mengajukan pertanyaan sehingga pembelajaran menjadi interaktif.
	Menjadi motivator	guru memberikan dorongan dan semangat kepada siswa untuk belajar
	Menjadi evaluator	guru memberikan nilai dan mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
	Menjadi inovator	guru selalu berinovasi dalam metode pembelajaran yang digunakan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa
	Menjadi penyedia sumber belajar	guru menyediakan berbagai sumber belajar yang relevan dan bermanfaat bagi siswa, berupa buku teks, artikel, video atau bahan belajar lainnya
	Menjadi role model	guru berperan sebagai teladan bagi siswa dalam aspek akademik maupun non-akademik
	Menjadi komunikator	guru harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan materi secara jelas dan dapat dimengerti
	Menjadi pemimpin diskusi dan debat	Guru memimpin diskusi dan debat yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berpartisipasi aktif
		Melalui diskusi yang terstruktur, siswa belajar untuk mengemukakan pendapat, mendengarkan pandangan orang lain, dan mengembangkan kemampuan berpikir analitis
	Membina keterampilan kolaboratif	Guru membina keterampilan kolaboratif dengan mendorong siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek

	Pengawas proses belajar mandiri	Guru mengajarkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan memberikan mereka alat dan strategi untuk mengelola pembelajaran mereka sendiri
		Guru mendorong siswa untuk menetapkan tujuan belajar, mencari sumber daya, dan menilai kemajuan mereka sendiri.

2. Kisi-kisi angket pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap peserta didik

Tabel 6 Kisi-kisi angket pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap peserta didik

Pengaruh	Indikator	Subindikator	pernyataan +	pernyataan -	jenis soal
Internal	Pemahaman Materi	- Kejelasan konsep yang dipelajari	Saya dapat memahami konsep yang dijelaskan guru dengan baik.	Saya kesulitan memahami konsep yang dijelaskan oleh guru.	1
		- Aplikasi konsep dalam latihan	Saya dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajari dalam latihan soal dengan baik.	Saya mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan konsep yang dipelajari ke dalam latihan soal.	2
	Motivasi Belajar	- Ketertarikan pada mata pelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan membuat saya lebih tertarik pada mata pelajaran ini.	Metode pembelajaran yang digunakan tidak meningkatkan ketertarikan saya pada mata pelajaran ini.	3
		- Semangat belajar	Metode pembelajaran meningkatkan semangat saya dalam belajar.	Metode pembelajaran tidak mempengaruhi semangat saya dalam belajar.	4
	Keterampilan Berpikir Kritis	- Kemampuan analisis	Saya dapat menganalisis masalah lebih baik setelah mengikuti pembelajaran ini.	Saya kesulitan menganalisis masalah meskipun telah mengikuti pembelajaran ini.	5

		- Penyelesaian masalah kreatif	Metode pembelajaran ini membantu saya menemukan cara kreatif untuk menyelesaikan masalah.	Metode pembelajaran ini tidak membantu saya untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah.	6
	Kepuasan Belajar	- Kepuasan terhadap proses belajar	Saya puas dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru	Saya tidak puas dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru.	7
		- Kesesuaian metode dengan gaya belajar	Metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar saya.	Metode pembelajaran tidak sesuai dengan gaya belajar saya	8
Eksternal	Lingkungan Belajar	- Interaksi dengan teman sebaya	Metode pembelajaran meningkatkan interaksi saya dengan teman-teman di kelas.	Metode pembelajaran tidak meningkatkan interaksi saya dengan teman-teman di kelas.	9
		- Dukungan guru	Guru memberikan dukungan yang saya butuhkan selama proses belajar.	Guru kurang memberikan dukungan yang saya butuhkan selama proses belajar.	10
	Akses ke Sumber Belajar	- Ketersediaan bahan ajar	Bahan ajar yang diberikan mendukung proses pembelajaran saya.	Bahan ajar yang diberikan tidak mendukung proses pembelajaran saya.	11
		- Penggunaan teknologi dalam belajar	Penggunaan teknologi mempermudah saya dalam mengakses informasi dan belajar.	Penggunaan teknologi tidak mempermudah saya dalam mengakses informasi dan belajar.	12
	Pengaruh Sosial	- Dukungan orang tua	Orang tua mendukung pembelajaran saya dengan metode yang digunakan di sekolah.	Orang tua kurang mendukung pembelajaran saya dengan metode yang digunakan di sekolah.	13
		- Pengaruh teman sebaya	Teman sebaya mempengaruhi cara belajar saya dengan metode ini.	Teman sebaya tidak mempengaruhi cara belajar saya dengan metode ini.	14

Tabel berikut ini berisi pernyataan positif dan negatif yang dapat digunakan untuk menilai persepsi siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan menggunakan skala Likert, siswa dapat memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh metode pembelajaran.

4. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi adalah panduan untuk mengumpulkan informasi tentang sejarah atau peristiwa yang tertulis dalam dokumen dan hal-hal lain yang terkait dengan pertanyaan penelitian.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Kimberlin dan Winterstein suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut (Ramadhani, 2021). Dalam uji validitas digunakan rumus korelasi *Product Moment* seperti di bawah ini :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XF) - (\sum X)(\sum F)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum F^2) - (\sum F)^2]}}$$

r_{xy} : koefisien korelasi suatu butir

N : jumlah subjek

X : skor butir/item

Y : skor total

Adapun dalam melakukan uji validitas ini peneliti menggunakan program SPSS 20 for windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas menggunakan SPSS ialah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} (r_{kritis}), bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid dan demikian sebaliknya. Mengacu pada rumus penentuan nilai r_{tabel} yaitu $DF = n - 2$, maka dengan jumlah sampel sebanyak 74 orang dan dengan signifikansi 5% (0,05), maka

nilai r_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 0,228 dengan demikian, jika nilai $r_{hitung} > 0,228$ maka butir tersebut valid.

2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas alpha

k : jumlah item

S_j : varian responden

S_x : jumlah varian skor total

Adapun dalam melakukan uji reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20 for windows. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Heale dan Twycross yaitu jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ maka angket atau kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten (Ramadhani, 2021)

I. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang direncanakan. Uji prasyarat dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Dalam melakukan uji prasyarat ini peneliti menggunakan program SPSS 20 for windows.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan SPSS yaitu :

- 1) Jika nilai sig. Lebih dari 0,05 maka residual dinyatakan normal
- 2) Jika nilai sig. Kurang dari 0,05 maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dalam uji homogenitas ini peneliti menggunakan program SPSS 20 for windows. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig. Lebih dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan homogen.
- 2) Jika nilai sig. Kurang dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi linear sederhana. Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam melakukan uji linearitas ini peneliti menggunakan program SPSS 20 for windows. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig. deviation from linearity lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.
- 2) Jika nilai sig. deviation from linearity kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

J. Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang dikutip dari Patton dalam Muhammad, analisis data adalah proses pengorganisasian input data ke dalam pola, kategori, dan unit

deskripsi dasar. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah mengurutkan data dan mengelompokkannya menurut pola, kategori, dan satuannya. Analisis data bertujuan untuk mereduksi data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca (Wahyuni, 2017).

Setelah data penelitian lulus pada tahap uji prasyarat, maka selanjutnya data akan dianalisis dengan teknik analisis regresi linear sederhana dan analisis koefisien korelasi product moment.

a) Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus analisis regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\bar{Y} = a + b\bar{X}$$

\bar{Y} : variabel dependen

a : konstanta

b : koefisien variabel X

\bar{X} variabel independen

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n\sum XF - \sum X \sum F}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Adapun dalam melakukan uji regresi linear sederhana ini peneliti menggunakan program SPSS 20 for windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu :

- 1) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan rumus penentuan nilai t_{tabel} yaitu $t = [\alpha ; (df = n - k)]$, maka dengan jumlah sampel 74 orang dan nilai signifikansi 5% (0,05) maka nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 1,993. Dengan demikian jika nilai $t_{hitung} > 1,993$, artinya

variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dan jika nilai $t_{hitung} < 1,993$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.

- 2) Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

b) Analisis Korelasi Product Moment

Korelasi adalah nilai yang mengindikasikan arah dan kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel. Arah dan hubungan dapat berupa positif atau negatif, sedangkan kekuatan hubungan diukur dengan koefisien korelasi. Teknik ini digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel yang bersifat numerik.

Berikut rumus analisis korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x : deviasi dari mean untuk nilai variabel X

y : deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum xy$: jumlah perkalian antara nilai X dan Y

x^2 : kuadrat nilai x

y^2 : kuadrat nilai y

Adapun dalam melakukan uji korelasi product moment ini peneliti menggunakan program SPSS 20 for windows, dasar pengambilan keputusan menggunakan aplikasi tersebut ialah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya kedua variabel memiliki hubungan.
- 2) Membandingkan nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansi variabel $< 0,05$, artinya kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan.
- 3) menginterpretasikan nilai r_{hitung} atau *Pearson Correlation*. Adapun nilai interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (Syahputra & Lubis, 2019) adalah sebagai berikut :

tabel 7 interpretasi koefisien korelasi menurut sugiono

Nilai r	Interpretasi
0,00 -0,19	korelasi sangat rendah atau sangat lemah
0,20 – 0,39	korelasi rendah atau lemah
0,40 – 0,59	Korelasi sedang
0,60 – 0,79	Korelasi besar atau kuat

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berpedoman pada Buku Panduan Akademik dan Penelitian Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Profil SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan

- 1) Nama Sekolah : SMP Al-Washliyah 30
- 2) NPSN : 102110207
- 3) Jenjang pendidikan : SMP
- 4) Status sekolah : Swasta
- 5) Alamar sekolah : Jalan Pancing 1 No 2
- 6) RT/RW : 0/0
- 7) Kode pos : 20251
- 8) Kelurahan : Besar
- 9) Kecamatan : Medan Labuhan
- 10) Kabupaten/kota : Kota Medan
- 11) Provinsi : Sumatera Utara
- 12) Negara : Indonesia
- 13) Posisi geograis : 98.6903
- 14) SK Pendirian Sekolah : -
- 15) Tanggal SK Pendirian :1986-08-06
- 16) Status Kepemilikan : Yayasan
- 17) SK Izin Operasional : 420/12773-PPD/2014
- 18) Tgl SK Izin operasional : 2014-12-12
- 19) No Rekening : 13401030000212
- 20) Nama Bank : BPD SUMATERA UTARA
- 21) Cabang KCP/UNIT : CABANG MEDAN LABUHAN
- 22) Rekening Atas Nama : DANA BOS SMP ALWASHLIYAH30
- 23) MBS : Tidak
- 24) Memungut Iuran : Ya (Tahunan)
- 25) Nominal Siswa : 975
- 26) Nama Wajib Pajak : -
- 27) NPWP : 316980416112000

28) Email : smpalwahliyah30@gmail.com

DATA PERIODIK

- 1) Waktu penyelenggaraan : Double Shift/6 Hari
- 2) Bersedia menerima bos : Ya
- 3) Sertifikasi iso : Belum Bersertifikat
- 4) Sumber listrik : PLN
- 5) Daya listrik : 1300
- 6) Akses internet : Telkom Speedy
- 7) Akses internet alternatif : Tidak Ada

SANITASI

- 1) Sumber air : Ledeng / PAM
- 2) Sumber Air Minum : Air Kemasan
- 3) Kecukupan Air Bersih : Cukup Sepanjang Waktu

2. Visi dan Misi Sekolah SMP AL-Washliyah 30

VISI

Unggul dalam prestasi, berakhlakul karimah, terampil, dan mandiri.

MISI

- 1) Melaksanakan kegiatan agama (Ibadah) demi meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai kurikulum dan muatan lokal.
- 3) Mengembangkan iklim belajar yang kompetitif dengan memberdayakan potensi yang ada.
- 4) Meningkatkan kompetitif tenaga pendidik dan kependidikan.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana.
- 6) Menjalani kerjasama yang saling mendukung dan menguntungkan dengan masyarakat.
- 7) Meningkatkan pembinaan siswa melalui pendidikan karakter.
- 8) Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, nyaman dan kondusif.
- 9) Membina dan mengembangkan minat, bakat siswa/i dalam bidang seni dan

olahraga

10) Meningkatkan manajemen semua komponen yang ada

3. Tugas Dan Wewenang Pejabat Struktural Sekolah SMP AL-WASHLIYAH 30

Tabel 8. Data Guru SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan

No.	Nama Guru/ Pegawai	L/P	Gelar Belakang	Jenjang	Jurusan / Prodi
1.	Ade Ramadhani	P	S.Pd	S-1	Bahasa Inggris
2.	Ahmad Mardani	L	S.Pd.I	S-1	Pendidikan Agama Islam
3.	Amin Utomo	L	S.Ag	S-1	Lainnya
4.	Dwi Andari Putri	P	S.Pd	S-1	Bahasa Inggris
5.	Erwanto	L	S.Pd	S-1	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
6.	Em Toha	L	S.Kom	S-1	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
7.	Fitriani	P	S.Pd	S-1	Pendidikan Umum
8.	Hasnah Hendrawati	P	S.Pd	S-1	Bahasa Indonesia
9.	Hasrul Marpaung	L	S.Pd	S-1	Bahasa Indonesia
10.	Juniati	P	S.Kom	S-1	Sistem Informasi
11.	Legimin	L	S.Pd	S-1	Bahasa Indonesia
12.	Lukman Hakim	L	ST	S-1	Lainnya
13.	Lusi Oktari	P	S.Pd	S-1	Pendidikan jasmani dan kesehatan
14.	Mariani	P	S.Pd.I	S-1	Pendidikan Agama Islam
15.	Mhd. Yunus Purba	L	S.Pd.I	S-1	Bahasa Inggris
16.	Mira Kesumawati	P	S.Pd	S-1	Bahasa Indonesia
17.	Monalisa	P	S.Ag	S-1	Pendidikan Agama Islam
18.	Mhd Amril	L	S.Pd.I	S-1	Pendidikan Agama Islam
19.	Mhd Edi	L	S.Ag	S-1	Pendidikan Agama Islam

20.	Mustafa	L	S.Pd.I	S-1	Pendidikan Agama Islam
21.	Nila Anggraeni	P	S.Pd	S-1	Matematika
22.	Nova Dahliana	P	S.Pd	S-1	Bahasa Indonesia
23.	Nur Hidayah	P	S.Pd	S-1	Kesenian Budaya dan Keterampilan
24.	Nurlisa Tanjung	P	S.Pd	S-1	Matematika
25.	Om Ismul Imam	L	S.Pd	S-1	Pendidikan jasmani dan kesehatan
26.	Rinaldi	L	S.Pd	S-1	Bimbingan dan Konseling
27.	Riska Novianti	P	S.Pd	S-1	Biologi
28.	Rusdiana	P	S.Pd	S-1	Bahasa Inggris
29.	Rusmini	P	S.Pd.I	S-1	Bahasa Indonesia
30.	Siti Faujiah Nur	P	S.Pd	S-1	Matematika
31.	Sri Anggraini	P	S.Pd	S-1	Matematika
32.	Sri Anggun Ningsih	P	S.Pd	S-1	Ekonomi
33.	Sri Armayanti	P	S.Ag	S-1	Biologi
34.	Sri Rizki Handayani	P	S.Pd	S-1	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
35.	Sri Wahyuni Batubara	P	S.Si	S-1	Fisika
36.	Suparman	L	S.Ag	S-1	
37.	Susianawati	P	S.Pd	S-1	Pendidikan Kewarganegaraan
38.	Syahdan	L	S.Pd	S-1	Matematika
39.	Tri Fajar Anggara	L	S.Pd	S-1	Pendidikan jasmani dan kesehatan
40.	Tukiman	L	MA	S-2	Pendidikan Agama Islam
41.	Ummil Khairah	P	S.S	S-1	Bahasa Indonesia

4. Profil SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

A. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN
- 2) Ijin Operasional : 420/8.404.DIKDAS/2017
- 3) NPSN : 10239054
- 4) NSS : 204076002462
- 5) Akreditasi : B (Baik)

B. Visi, Misi, Dan Tujuan Pembelajaran

Visi

Menjadi Sekolah Menengah Pertama yang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memiliki karakter, islami dan cerdas

Misi

- 1) Membentuk pemahaman islami yang menyeluruh bagi peserta didik untuk mencapai pribadi berkarakter.
- 2) Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai Kurikulum Nasional dan Muhammadiyah.
- 3) Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan (IPTTEK) serta teknologi yang berwawasan global dan dibarengi Landasan Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang kokoh.

Tujuan Pembelajaran

- 1) Tujuan Jangka Pendek : Terbentuknya Peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat cinta ilmu dan siap berkompetisi dalam meraih prestasi
- 2) Tujuan Jangka Menengah : Terbinanya peserta didik yang memiliki iman dan taqwa serta kemandirian yang tinggi untuk siap bersaing dalam ilmu pengetahuan
- 3) Tujuan Jangka Panjang : Terwujudnya Peserta didik yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan serta kepribadian yang mandiri guna melanjutkan Pendidikan kejenjang lebih tinggi

C. Perkembangan Sekolah

1) Perkembangan Rombongan Belajar

Tabel 9. Perkembangan Rombongan Belajar

Tahun Pelajaran	Jumlah Rombel
2005 / 2006	1
2006 / 2007	2
2007 / 2008	3
2008 / 2009	3
2009 / 2010	4
2010 / 2011	5
2011 / 2012	5
2012 / 2013	6
2013 / 2014	7
2014 / 2015	7
2015 / 2016	7
2016 / 2017	7
2017 / 2018	8
2018 / 2019	8
2019 / 2020	8
2020 / 2021	9
2021 / 2022	9
2022 / 2023	9
2023/2024	11

2) Perkembangan Siswa

Tabel 10. Perkembangan Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
2005 / 2006	10 orang
2006 / 2007	32 orang
2007 / 2008	69 orang

2008 / 2009	106 orang
2009 / 2010	134 orang
2010 / 2011	146 orang
2011 / 2012	190 orang
2012 / 2013	229 orang
2013 / 2014	275 orang
2014 / 2015	287 orang
2015 / 2016	282 orang
2016 / 2017	262 orang
2017 / 2018	248 Orang
2018 / 2019	237 Orang
2019 / 2020	265 orang
2020 / 2021	268 orang
2021 / 2022	280 orang
2022 / 2023	257 orang
2023 / 2024	310 orang

3) Jumlah Siswa Per Kelas

Tabel 11. Jumlah Siswa Per Kelas

Jumlah	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
2006 / 2007	10	-	-	10
2006 / 2007	21	10	-	31
2007 / 2008	33	21	10	64
2008 / 2009	44	33	21	91
2009 / 2010	51	44	33	128
2010 / 2011	55	47	44	146
2011 / 2012	84	56	51	191
2012 / 2013	87	88	54	229
2013 / 2014	106	84	85	275
2014 / 2015	97	94	96	287
2015 / 2016	94	97	91	282
2016 / 2017	72	93	97	262
2017 / 2018	77	75	95	248
2018 / 2019	85	77	75	237
2019 / 2020	102	85	78	265
2020 / 2021	82	100	86	268
2021 / 2022	98	84	101	280
2022 / 2023	69	101	87	257
2023 / 2024	129	73	108	310

2. Keadaan Sumber Daya Manusia

1. Kepala Sekolah

Nama : **Zainal Arifin, S.PdI**
Tempat/Tgl.Lahir : Medan, 29 Januari 1982

2. Staf Pembantu Kepala Sekolah

Tabel 12. Staf Pembantu Kepala Sekolah

Jabatan	Jumlah	Pendidikan	TMT	Masa Kerja
Wakil Kepsek	1	S1	2012	6 Thn
Ka.Tata Usaha	1	S1	2009	9 Thn
Tata Usaha	1	D3	2016	2 Thn
Operator	1	S1	2017	1 Thn
Guru BK	1	S1	2013	5 Thn

3. Tenaga Edukasi / Pengajar

Tabel 13. Tenaga Edukasi / Pengajar

Mata Pelajaran	Jlh	Pendidikan					Jlh Sesuai		Masa Kerja			
		S2	S1	D3	D2	D1	S	TS	>12	8-12	4-8	1-4
PAI	3		3				3					
PPKN	1		1				1					
B. Indonesia	2		2				2					
B. Inggris	2		2				2					
Matematika	2		2				2					
IPA	3		3				3					
IPS	2		2				2					
Penjasorkes	1		1				1					
Seni Budaya	1		1				1					
Prakarya	2		2				2					

4. DATA GURU DAN PEGAWAI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Tabel 14. Data guru dan pegawai SMP Muhammadiyah 57 Medan

No	NUPTK	Nama Guru dan Pegawai	L/P	Tpt lahir	Tgl Lahir	Agama	Jabatan	TMT	Pendidikan Terakhir		IP
									Jurusan	Thn	
1	9461760662200002	Zainal Arifin, S. Pd. I	L	Medan	29-01-82	Islam	Kepsek	2012	S1 Pend. Agama Islam STAIS Medan	2013	
2	9560748648300002	Azriany Rusli, S. Pd	P	Medan	28-02-70	Islam	Waksek	2008	S1 Pend. Ekonomi UMSU	2010	IP
3	0940747648300032	Sudi Masdiati Werdy, S. Pd. I	P	Medan	08-06-69	Islam	Ka. TU Sekolah	2009	S1 PAI UMSU	2011	
4		Putri Mandasari, Amd	P	Medan	24-12-95	Islam	Admin	2016	D3 Teknik Informatika Ganesha	2017	
5		Isnaena Lubis, S.Pd	P	Medan	30-10-88	Islam	Operator	2017	S1 Pend. Bahasa Inggris UMSU	2010	
6		Yunita, S. Pd	P	Jambi	22-06-91	Islam	BK	2013	S1 Pend. BK UMSU	2013	
8		Lisnayanti, S.Pd	P	Bonan Dolok	29-04-94	Islam	W. Kelas VII-A	2017	S-1 Pend. Fisika	2016	IP
		Ray Syafri Sembiring, S.PdI	L	Kutarayat	01-06-95	Islam	W. Kelas VII-B	2017	S-1 PAI UMSU	2016	
		Lestriana Lestari	P	Medan	18-12-95	Islam	W. Kelas VII-C	2017	S-1 Pend. Bahasa Indonesia	2016	IP
	1750760662300012	Murniyati, S. Pd	P	Medan	18-04-82	Islam	W.Kelas VIII-A	2007	S1 Pend. B. Inggris UMSU	2005	IP
		Fitri Wahyuni Siregar, S. Pd	P	Simodong	06-06-86	Islam	W.Kelas VIII-B	2013	S1 Pend. MTK UMSU	2009	M
		Lailatul Azmi, S. Pd	P	Tanah Gambus	07-02-90	Islam	W.Kelas VIII-C	2012	S1 Pend. Biologi Unimed	2012	IP
10	6557761662300073	Rohima Siregar, S.Pd	P	Medan	25-12-83	Islam	W.Kelas IX-A	2010	S1 Pend. PKN UMSU	2007	
12		Nurul Anugrah, S. Pd	P	Kisaran	01-02-91	Islam	W.Kelas IX-B	2010	S1 Pend. Seni Tari Unimed	2009	Se
13		Devina Saragih, S. Pd	P	Pagar Merbau	02-12-89	Islam	W. Kelas IX-C	2012	S1 Pend. B. Indonesia UMSU	2012	B.
14	9141762663200023	Martopo, S.Pd	L	Sidomulyo	08-09-84	Islam	GBS	2007	S1 Pend. Kepeleatihan O. Raga Unimed	2007	
17	9248756657300043	Manhar Ari Sandi, S. PdI	L	Medan	11-10-85	Islam	GBS	2009	S1 Tadris IAIN-SU	2008	M
18		Asrizal Tanjung, S. Sy	L	Medan	12-08-66	Islam	GBS	2010	S1 STAIS L. Pakam	2010	
19		Elwinda Rostantin, S. Pd	P	Medan	11-01-86	Islam	GBS	2012	S1 Pend. Kimia Unimed	2012	IP

5. Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar

Tabel 15. Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar

Kelas	Jumlah Ruang kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Murid		Jumlah
			L	P	
VII	3	3	31	38	69
VIII	3	3	56	45	101
IX	3	3	50	37	87

Proses Pembelajaran

Susunan Program

- 1) Kurikulum yang digunakan : KTSP
- 2) Jumlah jam perminggu : - Jam
- 3) Ada tambahan jam, yaitu : Tidak ada
- 4) Pilihan Mulok : Kemuhammadiyah
- 5) Pilihan Ekstrakurikuler : Futsal, Paduan Suara, Pramuka dan Tahfidz
- 6) Tambahan Keterampilan : Prakarya
- 7) Waktu Belajar : Pagi sampai sore

6. Hambatan & Masalah

- 1) Gedung sekolah yang belum memenuhi standart Nasional
- 2) Tidak tersedia Laboraturium
- 3) Tidak tersedia Perpustakaan
- 4) Kurangnya Sarana bermain siswa

7. Kemajuan

- 1) Sudah memiliki Logo sekolah terhitung sejak juli 2017
- 2) Sudah memiliki “Mars Sekolah” yang sudah di rekan dan disosialisasikan dilingkungan sekolah terhitung sejak Desember 2018
- 3) Memiliki aturan guru dan siswa yang diatur dalam SOP (Standart Operasional Prosedur) dan di perbaharui setiap tahunnya.
- 4) Telah terdaftar sebagai sekolah pengikut UNBK dan memiliki server sekolah sejak TP. 2018-2019

5) Program rumah Tahfidz

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas IX di kedua sekolah yang bersangkutan dan guru pendidikan agama islam. Adapun siswa kelas IX di kedua sekolah yang bersangkutan, yakni SMP Al-Washliyah 30 dan SMP Muhammadiyah 57 merupakan siswa yang berasal dari berbagai latar pendidikan yang berbeda. Ada yang beraal dari sekolah dasar umum maupun dari sekolah dasar keagamaan, seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu.

C. Hasil Penelitian

1. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dengan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

Berikut uraian hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur terkait penggunaan metode pembelajaran.

- 1) Metode ceramah. Menurut M Basyiruddin Usman (2002), metode ceramah adalah teknik penyampaian pesan pengajaran yang sudah lazim disampaikan oleh para guru di sekolah. Dimana guru menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada peserta didik, pada umumnya peserta didik mengikuti proses pembelajaran secara pasif. Metode ini merupakan metode yang paling sering digunakan oleh guru, mengingat metode ini sangat praktis dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi.
- 2) Metode tanya jawab, yakni suatu metode yang digunakan oleh guru untuk memberi pernyataan kepada murid dan murid menjawab, atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid itu (J.J.Hasibuan & Moedjiono, 2010:150).
- 3) Metode Demonstrasi, merupakan sebuah metode yang dilakukan pengajar dengan cara mencontohkan terlebih dahulu kepada peserta didik. Metode demonstrasi menurut Syaiful (2008: 210) adalah proses memberikan contoh kepada peserta didik berkaitan dengan materiyang akan disampaikan agar peserta didik dapat meniru, memeragakan ulang segala sesuatu yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada

peserta didik, melalui cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

- 4) Metode kerja kelompok. Menurut Moedjiono (199/1992) : 61) mengemukakan metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai format belajar-mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama- sama.
- 5) Metode Diskusi: (Roestiyah, 2012) menyatakan bahwa metode diskusi adalah cara pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk saling bertukar informasi, pendapat, dan pandangan dengan tujuan untuk mencapai kesepakatan atau solusi bersama mengenai suatu permasalahan. Metode ini juga melatih siswa dalam kemampuan berbicara dan mendengarkan.
- 6) Metode karyawisata. (Sardiman, 2012) menjelaskan bahwa metode karya wisata adalah suatu cara pembelajaran yang melibatkan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat tertentu di luar sekolah untuk mengamati secara langsung dan memperoleh pengalaman nyata. Metode ini membantu siswa memahami konsep yang dipelajari dengan mengaitkannya dengan situasi nyata di lapangan.
- 7) Metode Resitasi / Penugasan. (Djamarah, 2011) menjelaskan bahwa metode resitasi adalah teknik pembelajaran di mana siswa diberikan tugas untuk dikerjakan di luar jam pelajaran, baik di rumah maupun di perpustakaan. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

2. Perbandingan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

Terkait dengan perbandingan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam kelas IX di SMP Al-Washliyah 30 dan SMP Muhammadiyah 57, apa saja strategi yang berikan oleh guru, berikut hasil wawancara peneliti dengan para guru disekolah yang bersangkutan.

Umumnya setiap sekolah memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi. Menurut Nasution (dalam Ningsih, 2013: 18), apersepsi berasal dari

bahasa Inggris, yaitu *apperception* yang berarti “mentafsirkan buah pikiran, jadi menyatukan dan menga- simulasi suatu pengamatan berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki dan dengan me- mahami dan dapat menafsirkannya”. Dengan kata lain, sebelum memulai pelajaran baru, guru biasanya melakukan *apersepsi* untuk membantu siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Proses ini melibatkan pengulangan informasi dari pelajaran sebelumnya, sehingga siswa dapat merefleksikan dan mengingat pengetahuan yang telah diperoleh sebelum melanjutkan ke topik yang baru. Setelah siswa dapat mengaitkan pembelajaran yang lalu, barulah guru memulai proses pembelajaran. Berikut perbandingan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru PAI di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur:

- 1) Perbandingan pada Metode Ceramah
 - a) SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan: Metode ceramah diterapkan hampir di semua bab pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru menjelaskan materi secara lisan kepada siswa sebagai cara utama penyampaian informasi.
 - b) SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur: Metode ceramah diterapkan di setiap bab pembelajaran PAI, namun dilengkapi dengan tugas atau pekerjaan rumah. Ini membantu siswa mengulang dan memperkuat pemahaman materi di luar kelas.
- 2) Perbandingan pada Metode Demonstrasi
 - a) SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan: Digunakan dalam bab "Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah" dan "Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat". Guru memperlihatkan langsung cara atau proses yang berkaitan dengan materi untuk meningkatkan pemahaman siswa.
 - b) SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur: Digunakan dalam bab "Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah" dan "Menyayangi Binatang dalam Syariat Penyembelihan". Demonstrasi memperlihatkan langkah-langkah konkret yang dapat membantu siswa memahami materi secara visual dan praktis.
- 3) Perbandingan pada Metode Diskusi

- a) SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan: Diterapkan dalam bab "Beriman kepada Qadha' dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati". Siswa didorong untuk berdiskusi dan berbagi pandangan, sehingga dapat mendalami materi melalui perspektif teman sekelas.
 - b) SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur: Digunakan dalam bab "Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan". Diskusi ini memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan menghargai perbedaan pandangan dalam komunitas yang beragam.
- 4) Perbandingan pada Metode Resitasi / Penugasan
- a) SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan: Diterapkan dalam bab "Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tata Krama, Santun, dan Malu". Siswa diberikan tugas tertentu untuk mendalami dan memahami materi secara mandiri.
 - b) SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur: Diterapkan dalam bab "Zakat Fitrah dan Zakat Mal". Penugasan membantu siswa untuk secara mandiri belajar dan mempraktikkan pemahaman konsep zakat.
- 5) Perbandingan pada Metode Karyawisata
- a) SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan: Diterapkan dalam bab "Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara" dan "Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara", termasuk Tadabur Alam. Siswa diajak ke luar kelas untuk melihat dan memahami penerapan materi dalam konteks nyata.
 - b) SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur: Metode ini tidak diterapkan.
- 6) Perbandingan pada Metode Tanya Jawab
- a) SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan: Digunakan dalam bab "Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal". Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman dan mendorong partisipasi aktif dalam kelas.
 - b) SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur: Digunakan dalam bab "Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan" dan "Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara". Metode ini mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui interaksi dan refleksi kritis.

Metode-metode di atas mencerminkan pendekatan berbeda yang diambil oleh masing-masing sekolah dalam mengajar Pendidikan Agama Islam, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa mereka.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

Terdapat beragam pengaruh penggunaan berbagai macam metode pembelajaran terhadap siswa SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur. Untuk mengetahui adakah pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur, maka peneliti menggunakan teknik angket untuk mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan teknik analisis agresi linear sederhana sehingga peneliti menemukan adanya pengaruh terhadap penerapan metode pembelajaran yang berbeeda-beda pada kedua sekolah.

Sebelum melakukan penyebaran angket, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil pengujian validitas angket menggunakan program SPSS 20 for windows dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 16 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Perbandingan Metode Pembelajaran

Pernyataan	r hitung > r table	Keterangan
Pernyataan 1	0,424 > 0,228	Valid
Pernyataan 2	0,513 > 0,228	Valid
Pernyataan 3	0,615 > 0,228	Valid
Pernyataan 4	0,331 > 0,228	Valid
Pernyataan 5	0,575 > 0,228	Valid
Pernyataan 6	0,514 > 0,228	Valid
Pernyataan 7	0,660 > 0,228	Valid
Pernyataan 8	0,370 > 0,228	Valid

Pernyataan 9	0,398 > 0,228	Valid
Pernyataan 10	0,490 > 0,228	Valid
Pernyataan 11	0,420 > 0,228	Valid
Pernyataan 12	0,532 > 0,228	Valid
Pernyataan 13	0,514 > 0,228	Valid
Pernyataan 14	0,715 > 0,228	Valid
Pernyataan 15	0,691 > 0,228	Valid
Pernyataan 16	0,520 > 0,228	Valid
Pernyataan 17	0,393 > 0,228	Valid
Pernyataan 18	0,742 > 0,228	Valid
Pernyataan 19	0,653 > 0,228	Valid
Pernyataan 20	0,652 > 0,228	Valid
Pernyataan 21	0,538 > 0,228	Valid
Pernyataan 22	0,498 > 0,228	Valid
Pernyataan 23	0,525 > 0,228	Valid

Tabel 17 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Pengaruh Metode Pembelajaran

Pernyataan	r hitung > r table	Keterangan
Pengaruh 1	0,500 > 0,228	Valid
Pengaruh 2	0,622 > 0,228	Valid
Pengaruh 3	0,620 > 0,228	Valid
Pengaruh 4	0,617 > 0,228	Valid
Pengaruh 5	0,571 > 0,228	Valid
Pengaruh 6	0,596 > 0,228	Valid
Pengaruh 7	0,367 > 0,228	Valid
Pengaruh 8	0,563 > 0,228	Valid
Pengaruh 9	0,401 > 0,228	Valid
Pengaruh 10	0,517 > 0,228	Valid
Pengaruh 11	0,539 > 0,228	Valid
Pengaruh 12	0,353 > 0,228	Valid
Pengaruh 13	0,550 > 0,228	Valid
Pengaruh 14	0,511 > 0,228	Valid
Pengaruh 15	0,478 > 0,228	Valid
Pengaruh 16	0,390 > 0,228	Valid
Pengaruh 17	0,654 > 0,228	Valid
Pengaruh 18	0,593 > 0,228	Valid
Pengaruh 19	0,446 > 0,228	Valid
Pengaruh 20	0,572 > 0,228	Valid
Pengaruh 21	0,611 > 0,228	Valid
Pengaruh 22	0,637 > 0,228	Valid
Pengaruh 23	0,526 > 0,228	Valid
Pengaruh 24	0,424 > 0,228	Valid
Pengaruh 25	0,359 > 0,228	Valid
Pengaruh 26	0,710 > 0,228	Valid
Pengaruh 27	0,533 > 0,228	Valid

Pengaruh 28	0,393 > 0,228	Valid
Pengaruh 29	0,619 > 0,228	Valid
Pengaruh 30	0,608 > 0,228	Valid
Pengaruh 31	0,605 > 0,228	Valid
Pengaruh 32	0,468 > 0,228	Valid
Pengaruh 33	0,625 > 0,228	Valid

Hasil uji reliabilitas angket menggunakan program SPSS 20 for windows dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Perbandingan metode pembelajaran (X)	0,885 > 0,70	Reliabel
Pengaruh metode pembelajaran (Y)	0,919 > 0,70	Reliabel

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha untuk angket variabel X bernilai $0,885 > 0,88$ dan angket variabel Y bernilai $0,919 > 0,85$, maka dapat disimpulkan bahwa angket ini tingkat reliabelitasnya baik, sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

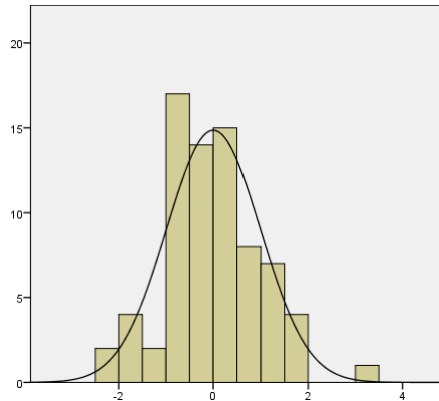
Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian, selanjutnya dilakukan uji prasyarat sebagai tahap awal yang harus dipenuhi dalam uji regresi linear.

2. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS 20 for windows, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Frequency



Gambar 2 Histogram Hasil Uji Normalitas

Ket :

Mean = 1,07E-15

Std. Dev. = 0,993

N = 74

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa data telah berdistribusi normal, di mana titik pada grafik histogram menunjukkan bentuk lonceng yang sempurna, sedangkan titik-titik pada grafik *normal probability plot* telah merapat mengikuti garis diagonal.

Untuk mempertegas hasil uji normalitas tersebut, maka dilakukan juga pengujian normalitas dengan uji statistic *One-Sample Kolmogrov Smirnov (K-S)*. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui hal tersebut dapat menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov (K-S)*. Apabila nilai probabilitas $>$ nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi secara normal dan apabila nilai probabilitas $<$ nilai $\alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal. Berikut ini hasil output uji normalitas data dengan *One-Sample Kolmogrov Smirnov* :

Tabel 19. Output Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters a,b	Mean	0,00E+00
	Std. Deviation	9,25692429
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,073
	Negative	-0,067
Kolmogorov-Smirnov Z		0,632
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,82

Dari tabel uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai Assymp Sig sebesar $0,820 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal, dengan demikian data penelitian layak untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan program SPSS 20 for windows, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 20. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN

Levene Statistic	df1	df2	df3
0,344	2	71	0,710

Keputusan dalam uji homogenitas, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen, yang berarti data layak untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan.

c. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan program SPSS 20 for windows, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 21 Output Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	3643,158	25	145,726	1,375	,169
		Linearity	2475,569	1	2475,569	23,355	,000
		Deviation from Linearity	1167,589	24	48,65	,459	,979
Within Groups			5087,829	48	105,996		
Total			8730,986	73			

Berdasarkan hasil uji linearitas, diketahui nilai Sig. Deviation from linearity sebesar $0,979 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara

metode pembelajaran dan hasil dari penerapan metode pembelajaran. Dengan demikian, data penelitian layak untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan.

Setelah data yang terkumpul melewati tahap uji prasyarat, maka data akan dianalisis dengan teknik yang sudah direncanakan, yakni teknik analisis regresi linear sederhana dan uji korelasi product moment.

3. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat perbedaan dan pengaruh terhadap penerapan metode pembelajaran di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

Ho : Tidak terdapat perbedaan dan pengaruh terhadap penerapan metode pembelajaran di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

a. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan program SPSS.

Tabel 22. Hasil analisis regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	44,241	10,691		4,138	,000
	Penerapan metode pembelajaran	0,797	,149	0,532	5,333	,000

Diketahui nilai Constan (a) sebesar 44,241, sedangkan nilai Peran Guru 0,797, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$\bar{Y} = a + b\bar{X}$$

$$\bar{Y} = 44,241 + 0,797\bar{X}$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1) Konstanta sebesar 44,241, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran adalah sebesar 44,241. Bermakna bahwa

tanpa adanya variabel Penerapan Metode Pembelajaran, maka Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran tetap memiliki nilai sebesar 44,241.

2) Koefisien regresi variabel X sebesar 0,797 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai perbandingan metode pembelajaran, maka nilai Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran bertambah 0,797. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

3) Berdasarkan nilai signifikansi, dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perbandingan Metode Pembelajaran (X) berpengaruh terhadap variabel Pengaruh Metode Pembelajaran (Y).

4) Berdasarkan nilai t, diketahui nilai thitung $5,338 > t_{tabel} 1,993$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perbandingan Metode Pembelajaran (X) berpengaruh terhadap variabel Pengaruh Metode Pembelajaran (Y), dengan demikian H_0 diterima.

Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 23. Output Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,532 ^a	0,284	0,274	9,32099

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,532. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,284, yang mengandung pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel bebas (Perbandingan Metode Pembelajaran) terhadap variabel terikat (Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran) adalah sebesar 28,4%.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 24 Output Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2475,569	1	2475,569	28,494	,000 ^b

1	Residual	6255,417	72	86,881		
	Total	8730,986	73			

a. dependent variable : perbandingan metode pembelajaran

b. predictors : (constant), pengaruh penggunaan metode pembelajaran

Berdasarkan tabel output di atas dapat diinterpretasikan dengan merujuk pada ke-3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi di atas yaitu :

- a) Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) : dari tabel output di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara perbandingan metode pembelajaran (X) dengan pengaruh penerapan metode pembelajaran (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel perbandingan metode pembelajaran dengan pengaruh penerapan metode pembelajaran.
- b) Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlations*) : diketahui nilai r hitung untuk hubungan antara perbandingan metode pembelajaran (X) dengan pengaruh penerapan metode pembelajaran (Y) adalah sebesar $0,979 > 0,228$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel perbandingan metode pembelajaran dengan pengaruh penerapan metode pembelajaran. Karena r hitung atau *Pearson Correlation* dalam analisis ini bernilai positif maka dapat diartikan hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain ketika peran guru dalam memberikan metode pembelajaran yang beragam mengalami kenaikan, pengaruh belajar siswa karena diterapkannya metode pembelajaran yang beragam juga akan mengalami kenaikan.
- c) Berdasarkan nilai r hitung yaitu $0,979$ yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel perbandingan metode pembelajaran dengan pengaruh penerapan metode pembelajaran mempunyai hubungan yang sangat besar atau sangat kuat.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan metode pembelajaran yang digunakan di dua Sekolah Menengah Pertama, yaitu SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan kunci yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbandingan pada Metode Ceramah

- a) SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan: Metode ceramah diterapkan hampir di semua bab pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru menjelaskan materi secara lisan kepada siswa sebagai cara utama penyampaian informasi.
 - b) SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur: Metode ceramah diterapkan di setiap bab pembelajaran PAI, namun dilengkapi dengan tugas atau pekerjaan rumah. Ini membantu siswa mengulang dan memperkuat pemahaman materi di luar kelas.
2. Perbandingan pada Metode Demonstrasi
- a) SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan: Digunakan dalam bab "Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah" dan "Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat". Guru memperlihatkan langsung cara atau proses yang berkaitan dengan materi untuk meningkatkan pemahaman siswa.
 - b) SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur: Digunakan dalam bab "Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah" dan "Menyayangi Binatang dalam Syariat Penyembelihan". Demonstrasi memperlihatkan langkah-langkah konkret yang dapat membantu siswa memahami materi secara visual dan praktis.
3. Perbandingan pada Metode Diskusi
- a) SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan: Diterapkan dalam bab "Beriman kepada Qadha' dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati". Siswa didorong untuk berdiskusi dan berbagi pandangan, sehingga dapat mendalami materi melalui perspektif teman sekelas.
 - b) SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur: Digunakan dalam bab "Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan". Diskusi ini memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan menghargai perbedaan pandangan dalam komunitas yang beragam.
4. Perbandingan pada Metode Resitasi / Penugasan
- a) SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan: Diterapkan dalam bab "Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tata Krama, Santun, dan Malu". Siswa

diberikan tugas tertentu untuk mendalami dan memahami materi secara mandiri.

- b) SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur: Diterapkan dalam bab "Zakat Fitrah dan Zakat Mal". Penugasan membantu siswa untuk secara mandiri belajar dan mempraktikkan pemahaman konsep zakat.

5. Perbandingan pada Metode Karyawisata

- a) SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan: Diterapkan dalam bab "Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara" dan "Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara", termasuk Tadabur Alam. Siswa diajak ke luar kelas untuk melihat dan memahami penerapan materi dalam konteks nyata.
- b) SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur: Metode ini tidak diterapkan.

6. Perbandingan pada Metode Tanya Jawab

- a) SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan: Digunakan dalam bab "Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal". Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman dan mendorong partisipasi aktif dalam kelas.
- b) SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur: Digunakan dalam bab "Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan" dan "Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara". Metode ini mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui interaksi dan refleksi kritis.

Metode-metode di atas mencerminkan pendekatan berbeda yang diambil oleh masing-masing sekolah dalam mengajar Pendidikan Agama Islam, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa mereka. Untuk memudahkan pembaca, peneliti merangkumnya kedalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 25. Perbandingan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

Metode Pembelajaran	SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan	SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur
Ceramah	Diterapkan hampir di semua bab pembelajaran PAI.	Diterapkan di setiap bab pembelajaran dengan tambahan tugas atau pekerjaan rumah.

Demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bab Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah • Bab Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bab Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah • Bab Menyayangi Binatang dalam Syariat Penyembelihan
Diskusi	Bab Beriman kepada Qadha' dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati	Bab Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan.
Resitasi / Penugasan	- Bab Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tata Krama, Santun, dan Malu	Bab zakat fitrah dan zakat mal.
Karyawisata	<ul style="list-style-type: none"> • Bab Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara • Bab Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara • (Tadabur Alam) 	-
Tanya Jawab	Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan Bab Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara

Terkait perbandingan penerapan atau pemberian metode pembelajaran yang berbeda yang diberikan oleh guru PAI di kedua sekolah, maka peneliti menemukan beberapa pengaruh yang berbeda juga terhadap minat belajar siswa.

Metode yang diterapkan di masing-masing sekolah mencerminkan kebutuhan spesifik siswa mereka. Pendekatan yang lebih interaktif ini telah menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi dan kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan minat belajar siswa, serta mendorong sekolah untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Penelitian ini menekankan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran dapat menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Tabel berikut merangkum pengaruh penerapan metode pembelajaran pada siswa di kedua sekolah tersebut.

Tabel 26. Pengaruh penerapan metode pembelajaran Di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dan SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur

Metode Pembelajaran	Pengaruh di SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan	Contoh	Pengaruh di SMP Muhammadiyah 57 Medan Timur	Contoh
Ceramah	Meningkatkan pemahaman konsep dasar PAI	Siswa dapat menjelaskan materi Meyakini Hari Akhir dan materi Mengakhiri Kebiasaan Buruk	Memperkuat konsep melalui pengulangan di rumah	Siswa mengerjakan soal-soal latihan dari buku paket
	Membatasi interaksi siswa	Siswa kurang aktif dalam bertanya atau berdiskusi	Meningkatkan pemahaman materi secara berkelanjutan	Siswa diberi PR untuk membaca dan merangkum bab yang baru
	Fokus pada hafalan dan pemahaman teoritis	Siswa lebih mengingat teori daripada aplikasi	Mengurangi kebosanan dengan tambahan diskusi singkat	Guru mengajak siswa berdiskusi setelah ceramah
Demonstrasi	Meningkatkan pemahaman praktis	Siswa dapat memperagakan tata cara shalat dengan benar	Menghidupkan suasana kelas dengan aktivitas praktis	Siswa ikut serta dalam praktik kurban
	Memotivasi siswa dengan contoh nyata	Siswa tertarik melihat simulasi haji kecil di sekolah	Memperjelas konsep abstrak melalui demonstrasi	Guru menunjukkan video tentang proses ibadah haji
	Memfasilitasi pembelajaran visual	Siswa lebih mudah mengingat pelajaran melalui visualisasi	Menarik minat siswa dengan metode yang bervariasi	Siswa antusias mengikuti pelajaran dengan alat peraga
Diskusi	Mendorong partisipasi aktif	Siswa aktif bertanya dan berpendapat tentang materi qadha dan qadar	Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi	Siswa berdiskusi tentang isu Toleransi dan Menghargai Perbedaan.
	Mengembangkan keterampilan berpikir kritis	Siswa dapat menganalisis kasus nyata terkait ajaran Islam	Memperluas perspektif dengan berbagai pandangan	Siswa saling berbagi pandangan dan pengetahuan
	Meningkatkan komunikasi antar siswa	Siswa lebih percaya diri dalam berbicara di depan teman-teman	Membangun hubungan sosial dan empati	Siswa saling mendukung dan bekerja sama
Resitasi / Penugasan	Memperkuat tanggung jawab dan disiplin siswa	Siswa menyelesaikan tugas membuat rangkuman tiap bab	Meningkatkan keterampilan mandiri dan pemecahan masalah	Siswa ditantang menyelesaikan tugas individu

Karyawisata	Mendorong belajar mandiri	Siswa mencari informasi tambahan dari internet	Membangun rasa tanggung jawab terhadap tugas	Siswa lebih terampil dalam mengatur waktu belajar
	Meningkatkan keterampilan menulis dan analisis	Siswa lebih terampil dalam menulis esai dan laporan	Meningkatkan keterampilan penelitian	Siswa mengumpulkan data dan menulis laporan
	Memberikan pengalaman belajar langsung	Siswa Mengunjungi Masjid Raya Al-Oshmani di Kecamatan Medan Labuhan	Memperkaya pembelajaran melalui penjelasan guru	Siswa tertib mendengarkan guru menjelaskan
	Memperkuat pengetahuan sejarah dan budaya	Siswa menulis laporan kunjungan tentang situs bersejarah	Meningkatkan pengetahuan praktis dan aplikatif	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
	Memotivasi siswa melalui eksplorasi nyata	Siswa lebih bersemangat mempelajari sejarah Islam di Nusantara	Memotivasi siswa untuk belajar lebih jauh tentang sejarah Islam	Siswa mampu menjelaskan ulang materi yang diberikan oleh guru
Tanya Jawab	Meningkatkan pemahaman materi dan interaksi	Siswa lebih cepat memahami materi yang diajarkan	Memfasilitasi interaksi langsung antara guru dan siswa	Siswa bertanya langsung tentang materi yang belum dipahami
	Mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif	Siswa lebih banyak bertanya dan mencari jawaban sendiri	Memperjelas keraguan dan kesalahpahaman siswa	Siswa diajak berdiskusi tentang penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
	Memperjelas keraguan dan memperbaiki pemahaman siswa	Siswa mendapatkan klarifikasi dari pertanyaan-pertanyaan	Mengurangi miskonsepsi dan menambah wawasan	

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pendekatan pembelajaran yang diterapkan di SMP Al-Washliyah 30 dan SMP Muhammadiyah 57. Perbedaan ini berpengaruh langsung terhadap kualitas keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

SMP Muhammadiyah 57 telah berhasil mengimplementasikan metode pembelajaran interaktif dan kolaboratif lewat penerapan metode diskusi dan tugas kelompok, yang menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam setiap sesi pembelajaran. Metode ini melibatkan berbagai teknik seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, yang dirancang untuk merangsang minat siswa dan meningkatkan pemahaman materi secara mendalam. Penerapan strategi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga membangun keterampilan sosial, seperti kerjasama dan komunikasi yang efektif, yang sangat penting untuk keberhasilan akademik dan pengembangan pribadi.

Di sisi lain, SMP Al-Washliyah 30 masih cenderung menggunakan metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru, seperti ceramah dan pengajaran langsung. Sementara metode ini memiliki keunggulan dalam hal penyampaian informasi dalam jumlah besar secara efisien, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sering kali kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan ketergantungan yang tinggi pada guru dalam proses belajar. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, SMP Al-Washliyah 30 perlu menyeimbangkan penggunaan metode ceramah dengan pendekatan yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Beberapa strategi yang bisa dipertimbangkan termasuk penerapan metode pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, dan penggunaan teknologi pendidikan untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga terlibat dalam proses pengembangan pengetahuan mereka sendiri.

Perubahan ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta memperbaiki hasil belajar secara keseluruhan. Penelitian ini menyoroti pentingnya adaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta tantangan pendidikan di era modern.

B. Saran

- 1) Bagi Guru: Guru disarankan untuk lebih mengeksplorasi dan mengadopsi metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi.
- 2) Bagi Siswa: Siswa sebaiknya lebih proaktif dalam mengikuti pembelajaran dan memanfaatkan setiap kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi serta kegiatan kelompok, agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- 3) Bagi Peneliti: Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan terkhusus dalam penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan ketika memberikan materi pembelajaran. Sehingga siswa terus bersemangat menerima ilmu baru setiap harinya dengan berbagai metode pembelajaran yang disuguhkan

Dengan mengimplementasikan saran ini, diharapkan baik guru maupun siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar secara keseluruhan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji pengaruh jangka panjang dari metode pembelajaran yang diterapkan di berbagai sekolah yang berbeda. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di era pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Indonesia).

Diakses tanggal 10 Agustus 2022 dari

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

B. Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, cet.9 Jakarta: PT. Bumi Aksara 2012

Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006

Killen, Roy, *Effective Teaching Strategies, Lesson from research and Practice*, Australia, Social Science Press. 1998

Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, Depok, PT. Rajagrafindo Rersada, 2016

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya, 2004.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Raja Grafindo Persada, 2005.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007

simpkb.id, *Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran*. Guru Berbagi 2016

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. TXB. Kencana Prenada Media Group, 2010

Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010

- Yamin. *Taktik Mengembangkan kemampuan Individual Siswa*. Jakarta : Putra Grafika, .2008
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya. 2012
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Al-fabet, 2016
- Karim, Ridwan. 2022. *Teknik Pengumpulan Data, Pengertian dan Jenis*. <https://penerbitbukudeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/> Diakses pada 20 Mei 2022
- Wiersma, William, *Research Methods In Education: An Introduction*. Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc,1986
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Roestiyah, N. K. (2012). *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta. 2012
- Ahmad, L. I. (2017). *Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4133>
- Djaramah, S. B. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (1st ed., Vol. 1). Rineka Cipta.
- Mudlofir, A., & Rusydah, E. M. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik* (octiviena (ed.); 1st ed., Vol. 1). Rajawali Pers.
- Ramadhani, R. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan* (1st ed.). kenacana.
- RI, D. A. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. CV Toha Putra.
- Sagala, S. (2014). *Konsep dan Media Pembelajaran*. Penerbit Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metdologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prktiknya*. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

Foto Dokumentasi

Gambar 3 dan 4. Suasana Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 57



Gambar 5. Gedung Sekolah SMP Muhammadiyah 57



Gambar 6 Observasi Kelas SMP Muhammadiyah 57



Gambar 7. Wawancara Terhadap Guru PAI SMP Muhammadiyah 57



Gambar 8. Wawancara Terhadap Perwakilan Siswa Kelas X SMP Muhammadiyah 57



Gambar 9 dan 10. Guru-Guru SMP Al-Washliyah 30



Gambar 11 dan 12. Gedung SMP Al-Washliyah 30



Gambar 13, suasana belajar di *SMP Al-Washliyah 30*



Gambar 14. Proses wawancara siswa *SMP Al-Washliyah 30*



KUESIONER METODE PEMBELAJARAN

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam survei ini. Tujuan kami adalah untuk memahami pandangan Anda tentang metode pembelajaran di tingkat SMP. Jawaban Anda sangat berharga dan akan membantu meningkatkan pendidikan di sekolah-sekolah. Mohon jawab dengan jujur.

Informasi Demografis:

1. Nama Sekolah : SMP AL-Washliyah 30
2. Nama Siswa : Khairunnisa
3. Kelas : IX b

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang anda pilih!

No.	Metode Pembelajaran	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Metode Ceramah	Membantu saya memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam.		✓		
2.		Saya merasa kurang termotivasi untuk berinteraksi selama pembelajaran ceramah.		✓		
3.		Ceramah yang disertai diskusi singkat mengurangi kebosanan saya dalam belajar.		✓		
4.		Metode ceramah membantu saya mengingat materi jangka panjang.		✓		
5.		Saya merasa ceramah sering membosankan dan monoton.		✓		
6.	Metode Demonstrasi	Demonstrasi praktis meningkatkan pemahaman saya tentang materi yang diajarkan.		✓		
7.		Saya merasa lebih tertarik ketika guru memberikan contoh nyata dalam pembelajaran.		✓		
8.		Metode demonstrasi membuat saya lebih mudah mengingat pelajaran.		✓		
9.		Demonstrasi meningkatkan kemampuan saya untuk menerapkan konsep yang dipelajari.		✓		
10.		Saya merasa lebih terlibat dalam pembelajaran melalui demonstrasi.		✓		

11.	Metode Diskusi	Diskusi kelas membuat saya lebih aktif dalam berpartisipasi dan mengemukakan pendapat.		✓		
12.		Saya merasa lebih percaya diri berbicara di depan teman-teman setelah diskusi.		✓		
13.		Diskusi membantu saya mengembangkan keterampilan berpikir kritis.		✓		
14.		Metode diskusi membantu saya melihat masalah dari berbagai sudut pandang.		✓		
15.		Saya lebih termotivasi untuk belajar saat terlibat dalam diskusi kelompok.		✓		
16.	Metode Resitasi / Penugasan	Tugas yang diberikan meningkatkan tanggung jawab dan disiplin belajar saya.		✓		
17.		Saya belajar lebih mandiri ketika mengerjakan penugasan dari guru.		✓		
18.		Metode resitasi meningkatkan keterampilan menulis dan analisis saya.		✓		
19.		Tugas membuat saya lebih memahami materi pelajaran secara mendalam.		✓		
20.		Penugasan membantu saya mengatur waktu belajar dengan lebih baik.		✓		
21.	Metode Karyawisata	Karyawisata memberikan pengalaman belajar langsung yang berharga.	✓			
22.		Saya merasa lebih termotivasi mempelajari sejarah dan budaya setelah karyawisata.	✓			
23.		Kunjungan lapangan membantu saya memahami materi secara praktis dan aplikatif.	✓			
24.	Metode Tanya Jawab	Metode tanya jawab meningkatkan pemahaman saya terhadap materi pelajaran.		✓		
25.		Saya merasa lebih bebas bertanya tentang materi yang belum saya pahami.		✓		
26.		Tanya jawab memperjelas keraguan saya dan membantu memperbaiki pemahaman.		✓		
27.		Tanya jawab mendorong saya untuk lebih kritis dalam memahami materi.		✓		
28.		Metode ini membantu saya untuk lebih siap menghadapi ujian.		✓		

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Terima kasih atas waktu dan partisipasi Anda dalam survei ini. Jawaban Anda akan sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsinya.

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Pewawancara : Eka Ade Irma Silaban
 Tanggal Wawancara : 17 oktober 2023
 Nama Guru : Muhammad Edri S. Ag
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan
Pertanyaan Umum	
1	Bagaimana Anda merencanakan pembelajaran harian Anda? - Apa saja yang menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan metode pembelajaran?
2	Apa saja metode pembelajaran yang paling sering Anda gunakan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam? - Mengapa Anda memilih metode tersebut?
Metode Ceramah	
3	Bagaimana Anda menilai efektivitas metode ceramah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI? - Apakah Anda menggunakan alat bantu visual saat berceramah? Jika ya, apa saja?
4	Bagaimana Anda menjaga agar siswa tetap termotivasi selama ceramah berlangsung?
Metode Demonstrasi	
5	Seberapa sering Anda menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran? - Bagaimana metode ini memengaruhi minat dan keterlibatan siswa?
6	Apa jenis demonstrasi yang paling efektif menurut Anda?
Metode Diskusi	
7	Bagaimana metode diskusi diterapkan dalam kelas Anda? - Bagaimana Anda memastikan semua siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi?
8	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi ketika menggunakan metode diskusi?
Metode Resitasi / Penugasan	
9	Bagaimana Anda menilai efektivitas metode resitasi dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa? - Bagaimana Anda memonitor dan memberikan umpan balik atas tugas siswa?

Metode Karyawisata	10	Apa jenis tugas yang paling sering Anda berikan? Mengapa?
	11	Bagaimana Anda merancang kegiatan karyawisata yang terkait dengan mata pelajaran PAI? - Apa manfaat terbesar yang Anda lihat dari kegiatan karyawisata?
	12	Bagaimana Anda memastikan bahwa pengalaman karyawisata dapat terintegrasi dengan materi pelajaran?
Metode Tanya Jawab	13	Seberapa sering Anda menggunakan metode tanya jawab dalam kelas? - Bagaimana Anda menciptakan lingkungan yang mendukung untuk sesi tanya jawab?
	14	Apa strategi Anda untuk mendorong siswa agar aktif bertanya?
Pertanyaan Penutup	15	Menurut Anda, bagaimana variasi metode pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?
	16	Adakah metode pembelajaran lain yang Anda ingin coba terapkan di kelas? Mengapa?
	17	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran?

Jawaban:

1. a) Saya merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan capaian pembelajaran dan kompetensi dasar
b) Metode yang sering saya gunakan adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab.
2. a) Saya menilai metode ceramah efektif untuk menyampaikan informasi secara sistematis, tetapi harus dikombinasikan dengan metode lain agar tidak membosankan.
b) Tidak, sejauh ini sekolah belum memfasilitasi penggunaan alat bantu visual
3. a) Saya menggunakan metode demonstrasi setidaknya dua kali dalam sebulan
b) Demonstrasi yg menggunakan alat peraga nyata dan melibatkan siswa dalam praktik langsung.

4. a) Saya memulai dengan pertanyaan pemantik, lalu membagi siswa dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban sebelum berbagi di depan kelas
- b) kadang siswa sulit untuk tetap on-topic dan ada yang kurang aktif atau malu untuk berbicara.
5. a) Saya menggunakan rubrik penilaian dan memberikan umpan balik tertulis serta diskusi langsung dengan siswa.
- b) Tugas mengenai materi pembelajaran hari ini yang harus dikerjakan oleh siswa ketika di rumah untuk terus mengingat materi yang saya berikan
6. a) Saya bekerjasama dengan pihak terkait untuk memastikan kegiatan karya wisata sejalan dengan tujuan pembelajaran.
- b) karya wisata memberikan konteks nyata untuk materi yang diajarkan dan membuat pembelajaran lebih menarik
7. a) Saya menggunakan metode tanya jawab setiap kali selesai menyampaikan materi baru
- b) Saya membuat suasana kelas yang santai dan terbuka, sehingga siswa merasa nyaman untuk bertanya.

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : perwakilan siswa kelas

Nama siswa : *Khairunnisa*

Kelas : *IX b*

No	Pertanyaan
Pengalaman Belajar	1 Bagaimana menurutmu suasana belajar di kelas Pendidikan Agama Islam?
	2 Apakah kamu merasa nyaman dengan cara guru mengajar? Mengapa atau mengapa tidak?
Metode Ceramah	3 Apakah ceramah membantu kamu memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam? Mengapa?
	4 Apa yang biasanya kamu lakukan jika merasa bosan selama ceramah?
Metode Demonstrasi	5 Bagaimana pengaruh demonstrasi dalam pembelajaran terhadap pemahamanmu?
	6 Ceritakan pengalamanmu mengikuti demonstrasi di kelas. Apa yang kamu pelajari?
Metode Diskusi	7 Seberapa sering kamu terlibat aktif dalam diskusi kelas?
	8 Apakah kamu merasa diskusi membantu meningkatkan kepercayaan dirimu? Bagaimana caranya?
Metode Resitasi / Penugasan	9 Bagaimana kamu mengelola tugas-tugas yang diberikan guru?
	10 Apakah kamu merasa tugas yang diberikan menantang? Apa tantangan terbesar yang kamu hadapi?
Metode Karyawisata	11 Ceritakan pengalamanmu saat mengikuti kegiatan karyawisata. Apa yang paling berkesan bagimu?
	12 Bagaimana kegiatan tersebut membantu pemahamanmu tentang materi pelajaran?
Metode Tanya Jawab	13 Seberapa sering kamu mengajukan pertanyaan saat sesi tanya jawab di kelas?
	14 Apa yang membuatmu merasa nyaman atau tidak nyaman untuk bertanya?
Pendapat Pribadi	15 Dari semua metode pembelajaran yang telah diterapkan, mana yang paling kamu sukai? Mengapa?
	16 Adakah saran atau masukan untuk guru agar pembelajaran di kelas lebih menarik dan efektif?

Jawaban:

1. Menyenangkan
2. Nyaman, karena gurunya baik
3. Iya, saya lebih paham hukum Islam
4. Permissi ke toilet untuk cuci muka
5. Guru jarang menggunakan metode demonstrasi
6. -
7. Lumayan sering
8. Iya
9. Saya mengerjakan tugas di rumah
10. Tidak, biasa saja
11. Kami diajak mengunjungi Masjid Al-ashman untuk melihat kebudayaan Islam disana
12. Saya jadi lebih memahami bagaimana sejarah Islam masuk ke nusantara
13. Jarang
14. Malu
15. Karya wisata, karena bisa jalan-jalan sambil belajar
16. -

LEMBAR OBSERVASI METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU

Nama Pengamat : Eka Ade Irma Silaban

Tanggal Observasi : 17 - 20 Oktober 2023

Nama Guru : M. Edi S. Ag.

Kelas : IXb

Aspek Pengamatan	Indikator Pengamatan	Terlihat	Tidak Terlihat	Catatan
Persiapan Pembelajaran	Guru mempersiapkan materi dan alat peraga dengan baik.	✓		
	Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas.	✓		
	Guru memahami materi yang akan diajarkan.	✓		
Metode Ceramah	Guru menjelaskan konsep dasar dengan jelas dan sistematis.	✓		
	Guru menggunakan contoh yang relevan dalam ceramah.	✓		
	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya.	✓		
Metode Demonstrasi	Guru menggunakan alat peraga atau demonstrasi yang efektif.	✗	✓	
	Guru melibatkan siswa dalam demonstrasi.	✓	✗	
	Guru menjelaskan langkah-langkah demonstrasi dengan jelas.		✓	
Metode Diskusi	Guru memfasilitasi diskusi kelas dengan baik.	✓		
	Guru mendorong semua siswa untuk berpartisipasi.	✓		
	Guru menanggapi pendapat siswa dengan positif.	✓		
Metode Resitasi / Penugasan	Guru memberikan tugas yang menantang dan relevan.	✓		
	Guru memberikan umpan balik pada tugas siswa.	✓		
	Guru memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri.	✓		
Metode Karyawisata	Guru mempersiapkan kegiatan karyawisata dengan baik.	✓		
	Guru memberikan penjelasan sebelum dan sesudah karyawisata.	✓		

	Guru mengaitkan karyawisata dengan materi pelajaran.	✓		
Metode Tanya Jawab	Guru mendorong siswa untuk bertanya.	✓		
	Guru memberikan jawaban yang jelas dan tepat.	✓		
	Guru menilai pemahaman siswa melalui tanya jawab.	✓		

Catatan Umum:

Panduan Pengisian Lembar Observasi:

- Terlihat : Tandai jika indikator pengamatan terlihat selama sesi pembelajaran.
- Tidak Terlihat : Tandai jika indikator pengamatan tidak terlihat selama sesi pembelajaran.
- Catatan : Catat pengamatan khusus, komentar, atau contoh spesifik yang mendukung penilaian.

KUESIONER PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam survei ini. Tujuan kami adalah untuk memahami pandangan Anda tentang metode pembelajaran di tingkat SMP. Jawaban Anda sangat berharga dan akan membantu meningkatkan pendidikan di sekolah-sekolah. Mohon jawab dengan jujur.

Informasi Demografis :

1. Nama Sekolah : SMP AL-Washliyah 30
2. Nama Siswa : Khairunnisa
3. Kelas : IX b

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang anda pilih!

No.	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Metode ceramah membantu saya memahami materi secara cepat dibandingkan metode lain.		✓		
2	Saya merasa metode demonstrasi lebih efektif dalam memperjelas konsep dibandingkan metode ceramah.		X	✓	
3	Diskusi kelompok membuat saya lebih memahami materi dibandingkan pembelajaran individu.		X	✓	
4	Penugasan individu meningkatkan pemahaman saya lebih baik daripada kerja kelompok.			✓	
5	Saya merasa lebih terlibat dalam pembelajaran ketika menggunakan metode karyawisata dibandingkan metode ceramah.	✓			
6	Metode tanya jawab membantu saya lebih memahami materi dibandingkan dengan metode demonstrasi.		✓		
7	Saya belajar lebih baik dengan metode pembelajaran interaktif dibandingkan metode tradisional.			✓	
8	Pembelajaran berbasis proyek lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan saya dibandingkan dengan pembelajaran berbasis ceramah.			✓	
9	Metode ceramah membuat saya lebih mudah memahami teori dibandingkan dengan metode lain.			✓	
10	Demonstrasi praktis lebih memudahkan saya mengingat pelajaran dibandingkan dengan metode diskusi.			✓	

11	Saya merasa metode diskusi lebih menantang dan menarik dibandingkan metode ceramah.		✓		
12	Penggunaan media visual dalam pembelajaran lebih efektif daripada metode tanya jawab dalam meningkatkan pemahaman saya.		✓		
13	Kegiatan lapangan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.		✓		
14	Saya lebih memahami materi ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi daripada metode yang sama setiap kali.		✓		
15	Metode pembelajaran berbasis masalah membantu saya lebih dalam memahami konsep dibandingkan metode ceramah.			✓	
16	Studi kasus memberikan wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan pembelajaran teori saja.		✓		
17	Saya lebih menikmati pembelajaran ketika menggunakan teknologi dibandingkan dengan metode tradisional.		✓		
18	Saya lebih memahami materi yang dipelajari melalui permainan edukatif dibandingkan metode ceramah.		✓		
19	Diskusi kelompok lebih membantu saya memahami materi dibandingkan kerja individu.		✓		
20	Saya merasa lebih tertantang dengan pembelajaran berbasis proyek dibandingkan pembelajaran berbasis ceramah.			✓	
21	Metode ceramah dan demonstrasi sama efektifnya dalam membantu saya memahami materi.			✓	
22	Saya merasa bahwa pembelajaran berbasis teknologi membuat materi lebih mudah dipahami dibandingkan metode ceramah.		✓		
23	Saya lebih siap menghadapi ujian ketika menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dibandingkan satu metode saja.		✓		

KUESIONER PENGARUH METODE PEMBELAJARAN

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam survei ini. Tujuan kami adalah untuk memahami pandangan Anda tentang metode pembelajaran di tingkat SMP. Jawaban Anda sangat berharga dan akan membantu meningkatkan pendidikan di sekolah-sekolah. Mohon jawab dengan jujur.

Informasi Demografis :

1. Nama Sekolah : *SMP AL-Washliyah 30*
2. Nama Siswa : *Khairunnisa*
3. Kelas : *IX 6*

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang anda pilih!

No.	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Metode ceramah membantu saya memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam.	✓			
2	Saya merasa kurang termotivasi untuk berinteraksi selama pembelajaran ceramah.			✓	
3	Ceramah yang disertai diskusi singkat mengurangi kebosanan saya dalam belajar.		✓		
4	Demonstrasi praktis meningkatkan pemahaman saya tentang materi yang diajarkan.		✓		
5	Saya merasa lebih tertarik ketika guru memberikan contoh nyata dalam pembelajaran.		✓		
6	Metode demonstrasi membuat saya lebih mudah mengingat pelajaran.			✓	
7	Diskusi kelas membuat saya lebih aktif dalam berpartisipasi dan mengemukakan pendapat.		✓		
8	Saya merasa lebih percaya diri berbicara di depan teman-teman setelah diskusi.		✓		
9	Diskusi membantu saya mengembangkan keterampilan berpikir kritis.		✓		
10	Tugas yang diberikan meningkatkan tanggung jawab dan disiplin belajar saya.		✓		
11	Saya belajar lebih mandiri ketika mengerjakan penugasan dari guru.		✓		
12	Metode resitasi meningkatkan keterampilan menulis dan analisis saya.		✓		
13	Karyawisata memberikan pengalaman belajar langsung yang berharga.	✓			
14	Saya merasa lebih termotivasi mempelajari sejarah dan budaya setelah karyawisata.	✓			
15	Kunjungan lapangan membantu saya memahami materi secara praktis dan aplikatif.	✓			

16	Metode tanya jawab meningkatkan pemahaman saya terhadap materi pelajaran.		✓		
17	Saya merasa lebih bebas bertanya tentang materi yang belum saya pahami.		✓		
18	Tanya jawab memperjelas keraguan saya dan membantu memperbaiki pemahaman.		✓		
19	Penggunaan media visual dalam pembelajaran membuat materi lebih mudah dipahami.		✓		
20	Pembelajaran berbasis proyek membuat saya lebih tertarik pada mata pelajaran.			✓	
21	Guru memberikan umpan balik yang membantu meningkatkan kemampuan saya.		✓		
22	Saya merasa lebih termotivasi belajar ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.		✓		
23	Pembelajaran kooperatif membantu saya bekerja lebih baik dalam tim.		✓		
24	Saya merasa lebih terlibat dalam pembelajaran ketika guru menggunakan teknologi dalam kelas.			✓	
25	Studi kasus membuat saya lebih memahami aplikasi nyata dari teori yang dipelajari.			✓	
26	Pembelajaran berbasis masalah meningkatkan keterampilan pemecahan masalah saya.			✓	
27	Saya lebih mengingat materi yang diajarkan melalui permainan edukatif.		✓		
28	Sesi refleksi setelah pembelajaran membantu saya memahami materi lebih dalam.			✓	
29	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih relevan.		✓		
30	Saya merasa lebih siap menghadapi ujian setelah pembelajaran dengan metode yang bervariasi.		✓		
31	Pembelajaran dengan studi lapangan memberikan pengalaman nyata yang meningkatkan pemahaman saya.	✓			
32	Metode pembelajaran interaktif membuat saya lebih fokus selama pelajaran.			✓	
33	Saya merasa lebih mudah mencapai tujuan belajar ketika guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.		✓		

KUESIONER METODE PEMBELAJARAN

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam survei ini. Tujuan kami adalah untuk memahami pandangan Anda tentang metode pembelajaran di tingkat SMP. Jawaban Anda sangat berharga dan akan membantu meningkatkan pendidikan di sekolah-sekolah. Mohon jawab dengan jujur.

Informasi Demografis:

1. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 57
2. Nama Siswa : Queensya Apriandini
3. Kelas : IX b

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang anda pilih!

No.	Metode Pembelajaran	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Metode Ceramah	Membantu saya memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam.	✓			
2.		Saya merasa kurang termotivasi untuk berinteraksi selama pembelajaran ceramah.			✓	
3.		Ceramah yang disertai diskusi singkat mengurangi kebosanan saya dalam belajar.		✓		
4.		Metode ceramah membantu saya mengingat materi jangka panjang.		✓		
5.		Saya merasa ceramah sering membosankan dan monoton.			✓	
6.	Metode Demonstrasi	Demonstrasi praktis meningkatkan pemahaman saya tentang materi yang diajarkan.		✓		
7.		Saya merasa lebih tertarik ketika guru memberikan contoh nyata dalam pembelajaran.		✓		
8.		Metode demonstrasi membuat saya lebih mudah mengingat pelajaran.		✓		
9.		Demonstrasi meningkatkan kemampuan saya untuk menerapkan konsep yang dipelajari.		✓		
10.		Saya merasa lebih terlibat dalam pembelajaran melalui demonstrasi.		✓		

11.	Metode Diskusi	Diskusi kelas membuat saya lebih aktif dalam berpartisipasi dan mengemukakan pendapat.		✓		
12.		Saya merasa lebih percaya diri berbicara di depan teman-teman setelah diskusi.	✓	✗		
13.		Diskusi membantu saya mengembangkan keterampilan berpikir kritis.		✓		
14.		Metode diskusi membantu saya melihat masalah dari berbagai sudut pandang.		✓		
15.		Saya lebih termotivasi untuk belajar saat terlibat dalam diskusi kelompok.		✓		
16.	Metode Resitasi / Penugasan	Tugas yang diberikan meningkatkan tanggung jawab dan disiplin belajar saya.		✓		
17.		Saya belajar lebih mandiri ketika mengerjakan penugasan dari guru.			✓	
18.		Metode resitasi meningkatkan keterampilan menulis dan analisis saya.		✓		
19.		Tugas membuat saya lebih memahami materi pelajaran secara mendalam.		✓		
20.		Penugasan membantu saya mengatur waktu belajar dengan lebih baik.		✓		
21.	Metode Karyawisata	Karyawisata memberikan pengalaman belajar langsung yang berharga.			✓	
22.		Saya merasa lebih termotivasi mempelajari sejarah dan budaya setelah karyawisata.			✓	
23.		Kunjungan lapangan membantu saya memahami materi secara praktis dan aplikatif.			✓	
24.	Metode Tanya Jawab	Metode tanya jawab meningkatkan pemahaman saya terhadap materi pelajaran.		✓		
25.		Saya merasa lebih bebas bertanya tentang materi yang belum saya pahami.			✓	
26.		Tanya jawab memperjelas keraguan saya dan membantu memperbaiki pemahaman.		✓		
27.		Tanya jawab mendorong saya untuk lebih kritis dalam memahami materi.			✓	
28.		Metode ini membantu saya untuk lebih siap menghadapi ujian.		✓		

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Terima kasih atas waktu dan partisipasi Anda dalam survei ini. Jawaban Anda akan sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsinya.

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Pewawancara : *Eka Ade Irma Silaban*

Tanggal Wawancara : *2 Oktober 2023*

Nama Guru : *Ray Syafri Sembiring S.Pd*

Mata Pelajaran : *Pendidikan Agama Islam*

No	Pertanyaan
Pertanyaan Umum	
1	Bagaimana Anda merencanakan pembelajaran harian Anda? - Apa saja yang menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan metode pembelajaran?
2	Apa saja metode pembelajaran yang paling sering Anda gunakan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam? - Mengapa Anda memilih metode tersebut?
Metode Ceramah	
3	Bagaimana Anda menilai efektivitas metode ceramah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI? - Apakah Anda menggunakan alat bantu visual saat berceramah? Jika ya, apa saja?
4	Bagaimana Anda menjaga agar siswa tetap termotivasi selama ceramah berlangsung?
Metode Demonstrasi	
5	Seberapa sering Anda menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran? - Bagaimana metode ini memengaruhi minat dan keterlibatan siswa?
6	Apa jenis demonstrasi yang paling efektif menurut Anda?
Metode Diskusi	
7	Bagaimana metode diskusi diterapkan dalam kelas Anda? - Bagaimana Anda memastikan semua siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi?
8	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi ketika menggunakan metode diskusi?
Metode Resitasi / Penugasan	
9	Bagaimana Anda menilai efektivitas metode resitasi dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa? - Bagaimana Anda memonitor dan memberikan umpan balik atas tugas siswa?

Metode Karyawisata	10	Apa jenis tugas yang paling sering Anda berikan? Mengapa?
	11	Bagaimana Anda merancang kegiatan karyawisata yang terkait dengan mata pelajaran PAI? - Apa manfaat terbesar yang Anda lihat dari kegiatan karyawisata?
Metode Tanya Jawab	12	Bagaimana Anda memastikan bahwa pengalaman karyawisata dapat terintegrasi dengan materi pelajaran?
	13	Seberapa sering Anda menggunakan metode tanya jawab dalam kelas? - Bagaimana Anda menciptakan lingkungan yang mendukung untuk sesi tanya jawab?
Pertanyaan Penutup	14	Apa strategi Anda untuk mendorong siswa agar aktif bertanya?
	15	Menurut Anda, bagaimana variasi metode pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?
	16	Adakah metode pembelajaran lain yang Anda ingin coba terapkan di kelas? Mengapa?
	17	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran?

Jawaban:

1. a) Saya memulai dengan menyusun RPP berdasarkan kurikulum yang ada. Saya mempertimbangkan kebutuhan siswa dan mencoba membuat pelajaran yang interaktif dan menarik
- b) Saya mempertimbangkan karakteristik siswa, kompleksitas materi serta tujuan pembelajaran. Saya sering menggunakan Metode ceramah, diskusi dan demonstrasi
2. a) Saya menilai metode ceramah merupakan metode yang Efektif
- b) Saya menggunakan proyektor untuk menampilkan slide presentasi dan video yang relevan. Seperti pada materi Sholat Jenazah
- 3) a) Saya melakukan pendekatan pada siswa agar siswa merasa nyaman berada di kelas saya.
- b) penggunaan metode demonstrasi tergantung pada materi

pembelajaran yang sedang berlangsung

- b) Siswa lebih antusias dan aktif ketika melihat demonstrasi langsung
4. a) Saya membagi siswa dalam kelompok kecil pada metode diskusi dan pengelompokan ini sesuai dengan tingkat pemahaman siswa
- b) Tantangan terbesar dalam penerapan metode ini adalah keterbatasan waktu
5. a) Saya jarang, bahkan hampir tidak pernah memberikan tugas rumah. Tugas yang saya berikan hanya dalam ruang lingkup sekolah.
- b) Tidak ada jenis tugas yang saya berikan. Prinsip saya, biarpun materi yang saya berikan hanya sedikit, tapi diharapkan mampu memberikan makna pembelajaran yang bermakna
6. a) Metode karya wisata tidak diterapkan di kelas saya
7. a) Metode tanya jawab saya gunakan saat akan memulai dan sebelum mengakhiri materi pembelajaran
- b) Saya mendorong siswa untuk berani bertanya tanpa takut salah dan memberikan pujian sebagai bentuk apresiasi.
- c) Saya memberikan waktu khusus untuk sesi tanya jawab dan mengapresiasi semua pertanyaan yang disajikan
8. a) Variasi metode pembelajaran membuat ~~membuat~~ siswa lebih tertarik & terlibat, sehingga pemahaman mereka terhadap materi meningkat
- b) Tidak, karena semua metode pembelajaran sudah tertuang dalam RPP

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : perwakilan siswa kelas

Nama siswa : *Queensya Apriandini*

Kelas : *IX b*

No	Pertanyaan
Pengalaman Belajar	1 Bagaimana menurutmu suasana belajar di kelas Pendidikan Agama Islam?
	2 Apakah kamu merasa nyaman dengan cara guru mengajar? Mengapa atau mengapa tidak?
Metode Ceramah	3 Apakah ceramah membantu kamu memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam? Mengapa?
	4 Apa yang biasanya kamu lakukan jika merasa bosan selama ceramah?
Metode Demonstrasi	5 Bagaimana pengaruh demonstrasi dalam pembelajaran terhadap pemahamanmu?
	6 Ceritakan pengalamanmu mengikuti demonstrasi di kelas. Apa yang kamu pelajari?
Metode Diskusi	7 Seberapa sering kamu terlibat aktif dalam diskusi kelas?
	8 Apakah kamu merasa diskusi membantu meningkatkan kepercayaan dirimu? Bagaimana caranya?
Metode Resitasi / Penugasan	9 Bagaimana kamu mengelola tugas-tugas yang diberikan guru?
	10 Apakah kamu merasa tugas yang diberikan menantang? Apa tantangan terbesar yang kamu hadapi?
Metode Karyawisata	11 Ceritakan pengalamanmu saat mengikuti kegiatan karyawisata. Apa yang paling berkesan bagimu?
	12 Bagaimana kegiatan tersebut membantu pemahamanmu tentang materi pelajaran?
Metode Tanya Jawab	13 Seberapa sering kamu mengajukan pertanyaan saat sesi tanya jawab di kelas?
	14 Apa yang membuatmu merasa nyaman atau tidak nyaman untuk bertanya?
Pendapat Pribadi	15 Dari semua metode pembelajaran yang telah diterapkan, mana yang paling kamu sukai? Mengapa?
	16 Adakah saran atau masukan untuk guru agar pembelajaran di kelas lebih menarik dan efektif?

Jawaban:

1. Seru
2. Nyaman, karena gurunya baik
3. Iya, Saya paham
4. Ngobrol dengan teman sebangku
5. Lumayan
6. Saat Materi tentang hari kiamat
7. Sering terlibat
8. Iya, saya awalnya pemalu jadi percaya diri karena sering berdiskusi
9. Menegerjakan PR / tugas bersama teman-teman
10. Ada beberapa pelajaran yang belum saya mengerti
11. -
12. -
13. Jarang
14. Malu
15. Ceramah, karena mudah dipahami
16. Tidak ada

LEMBAR OBSERVASI METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU

Nama Pengamat : Eka Ade Irma

Tanggal Observasi : ~~17-20~~ 2-5 oktober

Nama Guru : Ray Syafri Sembiring S.pd

Kelas : IX B

Aspek Pengamatan	Indikator Pengamatan	Terlihat	Tidak Terlihat	Catatan
Persiapan Pembelajaran	Guru mempersiapkan materi dan alat peraga dengan baik.	✓		
	Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas.	✓		
	Guru memahami materi yang akan diajarkan.	✓		
Metode Ceramah	Guru menjelaskan konsep dasar dengan jelas dan sistematis.	✓		
	Guru menggunakan contoh yang relevan dalam ceramah.	✓		
	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya.	✓		
Metode Demonstrasi	Guru menggunakan alat peraga atau demonstrasi yang efektif.	✓		
	Guru melibatkan siswa dalam demonstrasi.	✓		
	Guru menjelaskan langkah-langkah demonstrasi dengan jelas.	✓		
Metode Diskusi	Guru memfasilitasi diskusi kelas dengan baik.	✓		
	Guru mendorong semua siswa untuk berpartisipasi.	✓		
	Guru menanggapi pendapat siswa dengan positif.	✓		
Metode Resitasi / Penugasan	Guru memberikan tugas yang menantang dan relevan.		✓	
	Guru memberikan umpan balik pada tugas siswa.	✓		
	Guru memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri.	✓		
Metode Karyawisata	Guru mempersiapkan kegiatan karyawisata dengan baik.		✓	
	Guru memberikan penjelasan sebelum dan sesudah karyawisata.		✓	

	Guru mengaitkan karyawisata dengan materi pelajaran.		✓	
Metode Tanya Jawab	Guru mendorong siswa untuk bertanya.	✓		
	Guru memberikan jawaban yang jelas dan tepat.	✓		
	Guru menilai pemahaman siswa melalui tanya jawab.	✓		

Catatan Umum:

Panduan Pengisian Lembar Observasi:

- Terlihat : Tandai jika indikator pengamatan terlihat selama sesi pembelajaran.
- Tidak Terlihat : Tandai jika indikator pengamatan tidak terlihat selama sesi pembelajaran.
- Catatan : Catat pengamatan khusus, komentar, atau contoh spesifik yang mendukung penilaian.

KUESIONER PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam survei ini. Tujuan kami adalah untuk memahami pandangan Anda tentang metode pembelajaran di tingkat SMP. Jawaban Anda sangat berharga dan akan membantu meningkatkan pendidikan di sekolah-sekolah. Mohon jawab dengan jujur.

Informasi Demografis :

1. Nama Sekolah : *SMP Muhammadiyah 57*
2. Nama Siswa : *Queensya Apriandini*
3. Kelas : *IX b*

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang anda pilih!

No.	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Metode ceramah membantu saya memahami materi secara cepat dibandingkan metode lain.		✓		
2	Saya merasa metode demonstrasi lebih efektif dalam memperjelas konsep dibandingkan metode ceramah.	✓			
3	Diskusi kelompok membuat saya lebih memahami materi dibandingkan pembelajaran individu.	✓			
4	Penugasan individu meningkatkan pemahaman saya lebih baik daripada kerja kelompok.			✓	
5	Saya merasa lebih terlibat dalam pembelajaran ketika menggunakan metode karyawisata dibandingkan metode ceramah.			✓	
6	Metode tanya jawab membantu saya lebih memahami materi dibandingkan dengan metode demonstrasi.			✓	
7	Saya belajar lebih baik dengan metode pembelajaran interaktif dibandingkan metode tradisional.		✓		
8	Pembelajaran berbasis proyek lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan saya dibandingkan dengan pembelajaran berbasis ceramah.		✓		
9	Metode ceramah membuat saya lebih mudah memahami teori dibandingkan dengan metode lain.			✓	
10	Demonstrasi praktis lebih memudahkan saya mengingat pelajaran dibandingkan dengan metode diskusi.		✓		

11	Saya merasa metode diskusi lebih menantang dan menarik dibandingkan metode ceramah.		✓		
12	Penggunaan media visual dalam pembelajaran lebih efektif daripada metode tanya jawab dalam meningkatkan pemahaman saya.		✓		
13	Kegiatan lapangan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.			✓	
14	Saya lebih memahami materi ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi daripada metode yang sama setiap kali.		✓		
15	Metode pembelajaran berbasis masalah membantu saya lebih dalam memahami konsep dibandingkan metode ceramah.			✓	
16	Studi kasus memberikan wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan pembelajaran teori saja.		✓		
17	Saya lebih menikmati pembelajaran ketika menggunakan teknologi dibandingkan dengan metode tradisional.		✓		
18	Saya lebih memahami materi yang dipelajari melalui permainan edukatif dibandingkan metode ceramah.		✓		
19	Diskusi kelompok lebih membantu saya memahami materi dibandingkan kerja individu.		✓		
20	Saya merasa lebih tertantang dengan pembelajaran berbasis proyek dibandingkan pembelajaran berbasis ceramah.		✓		
21	Metode ceramah dan demonstrasi sama efektifnya dalam membantu saya memahami materi.			✓	
22	Saya merasa bahwa pembelajaran berbasis teknologi membuat materi lebih mudah dipahami dibandingkan metode ceramah.		✓		
23	Saya lebih siap menghadapi ujian ketika menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dibandingkan satu metode saja.		✓		

KUESIONER PENGARUH METODE PEMBELAJARAN

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam survei ini. Tujuan kami adalah untuk memahami pandangan Anda tentang metode pembelajaran di tingkat SMP. Jawaban Anda sangat berharga dan akan membantu meningkatkan pendidikan di sekolah-sekolah. Mohon jawab dengan jujur.

Informasi Demografis :

1. Nama Sekolah : *SMP Muhammadiyah 57*
2. Nama Siswa : *Queensha Apriandini*
3. Kelas : *IX B*

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang anda pilih!

No.	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Metode ceramah membantu saya memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam.		✓		
2	Saya merasa kurang termotivasi untuk berinteraksi selama pembelajaran ceramah.			✓	
3	Ceramah yang disertai diskusi singkat mengurangi kebosanan saya dalam belajar.		✓		
4	Demonstrasi praktis meningkatkan pemahaman saya tentang materi yang diajarkan.	✓			
5	Saya merasa lebih tertarik ketika guru memberikan contoh nyata dalam pembelajaran.	✓			
6	Metode demonstrasi membuat saya lebih mudah mengingat pelajaran.	✓			
7	Diskusi kelas membuat saya lebih aktif dalam berpartisipasi dan mengemukakan pendapat.		✓		
8	Saya merasa lebih percaya diri berbicara di depan teman-teman setelah diskusi.		✓		
9	Diskusi membantu saya mengembangkan keterampilan berpikir kritis.		✓		
10	Tugas yang diberikan meningkatkan tanggung jawab dan disiplin belajar saya.		✓		
11	Saya belajar lebih mandiri ketika mengerjakan penugasan dari guru.		✓		
12	Metode resitasi meningkatkan keterampilan menulis dan analisis saya.		✓		
13	Karyawisata memberikan pengalaman belajar langsung yang berharga.			✓	
14	Saya merasa lebih termotivasi mempelajari sejarah dan budaya setelah karyawisata.			✓	
15	Kunjungan lapangan membantu saya memahami materi secara praktis dan aplikatif.			✓	

16	Metode tanya jawab meningkatkan pemahaman saya terhadap materi pelajaran.		✓		
17	Saya merasa lebih bebas bertanya tentang materi yang belum saya pahami.		✓		
18	Tanya jawab memperjelas keraguan saya dan membantu memperbaiki pemahaman.		✓		
19	Penggunaan media visual dalam pembelajaran membuat materi lebih mudah dipahami.	✓			
20	Pembelajaran berbasis proyek membuat saya lebih tertarik pada mata pelajaran.		✓		
21	Guru memberikan umpan balik yang membantu meningkatkan kemampuan saya.		✓		
22	Saya merasa lebih termotivasi belajar ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.		✓		
23	Pembelajaran kooperatif membantu saya bekerja lebih baik dalam tim.		✓		
24	Saya merasa lebih terlibat dalam pembelajaran ketika guru menggunakan teknologi dalam kelas.	✓			
25	Studi kasus membuat saya lebih memahami aplikasi nyata dari teori yang dipelajari.		✓		
26	Pembelajaran berbasis masalah meningkatkan keterampilan pemecahan masalah saya.		✓		
27	Saya lebih mengingat materi yang diajarkan melalui permainan edukatif.		✓		
28	Sesi refleksi setelah pembelajaran membantu saya memahami materi lebih dalam.		✓		
29	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih relevan.		✓		
30	Saya merasa lebih siap menghadapi ujian setelah pembelajaran dengan metode yang bervariasi.	✓			
31	Pembelajaran dengan studi lapangan memberikan pengalaman nyata yang meningkatkan pemahaman saya.			✓	
32	Metode pembelajaran interaktif membuat saya lebih fokus selama pelajaran.		✓		
33	Saya merasa lebih mudah mencapai tujuan belajar ketika guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.		✓		

Lampiran Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Eka Ade Irma Silaban

Tempat dan tanggal lahir : Medan, 10 Januari 1992

Agama : Islam

Status : Menikah

Alamat : Jl. Alfalah VI No. 20, Kel. Glugur Darat I,
Kec. Medan Timur

Nomor HP : 085207770210

Nama Ayah : Syafruddin Bachtiar Silaban

Nama Ibu : Ummiyati

Riwayat Pendidikan : 1. SD Al-Washliyah 15 Medan Timur
2. MTs Insan Cita Medan Timur
3. SMK BM Sinar Husni
4. Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah

Riwayat Pekerjaan : 1. Staf Gudang Mechanical Electrical PT
Guna Berdikari Rotexindo
2. Customer Service PT Matahari Dept
Store Grand Palladium
3. Beauty Advisor PT Paragon
Technology And Innovation / Wardah
Beauty